

# **PT YELOOO INTEGRA DATANET TBK DAN ENTITAS ANAK**

---

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

---

---

|  | <b><u>Halaman/<br/>Pages</u></b> |   |
|--|----------------------------------|---|
| Surat Pernyataan Direksi   |                                  | <i>Director's Statement Letter</i>  |
| Laporan Auditor Independen   | i – ii                           | <i>Independent Auditor's Report</i>   |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian                                | 1 – 3                            | <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>                                |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain Konsolidasian | 4 – 6                            | <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and<br/>Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian                              | 7                                | <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>                                 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian                                       | 8 – 9                            | <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>  |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian                          | 10 – 110                         | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>                               |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
Dan Entitas Anak/**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
And Its Subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

|               |  |                  |
|---------------|--|------------------|
| 1. Nama       | Wewy Suwanto   | Name             |
| Jabatan       | Direktur Utama/ <i>President Director</i>                                  | Position         |
| Alamat        | Jl. Alaydrus No 66 BC RT 010 RW 002<br>Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat | Address          |
| Nomor Telepon | 021-63850730   | Telephone number |
| 2. Nama       | Ira Budiarti   | Name             |
| Jabatan       | Direktur/ <i>Director</i>  | Position         |
| Alamat        | Jl. Alaydrus No 66 BC RT 010 RW 002<br>Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat | Address          |
| Nomor Telepon | 021-63850730   | Telephone number |

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Yelooo Integra Datanet Tbk dan entitas anak;  | <i>1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Yelooo Integra Datanet Tbk and its subsidiaries.</i>   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Yelooo Integra Datanet Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;   | <i>2. The consolidated financial statements of PT Yelooo Integra Datanet Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.</i>                    |
| 3a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Yelooo Integra Datanet Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  | <i>3a. All information in the consolidated financial statements of PT Yelooo Integra Datanet Tbk and its subsidiaries has been fully and accurately disclosed.</i>  |
| 3b. Laporan keuangan konsolidasian PT Yelooo Integra Datanet Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | <i>3b. The consolidated financial statements of PT Yelooo Integra Datanet Tbk and its subsidiaries do not contain any material information or facts that are untrue, and do not omit any material information or facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Yelooo Integra Datanet Tbk dan entitas anak.   | <i>4. We are responsible for the internal control system within PT Yelooo Integra Datanet Tbk and its subsidiaries.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

*Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 31 Maret 2026/ March 31, 2026



**Wewy Suwanto**  
Direktur Utama/ *President Director*

**Ira Budiarti**  
Direktur/ *Director*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Laporan No.

00017/3.0342/AU.1/05/1274-1/1/III/2026

Report No.

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*To The Shareholders, Board of Commissioners and Directors***PT Yeloo Integra Datanet Tbk Dan Entitas Anak****PT Yeloo Integra Datanet Tbk And Its Subsidiaries****Opini****Opinion**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Yeloo Integra Datanet Tbk dan Entitas Anak ("Grup") terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

*We have audited the consolidated financial statements of PT Yeloo Integra Datanet Tbk and its Subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.*

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis Opini****Basis for Opinion**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespon hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespon hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

**Penjelasan atas Hal Audit Utama:**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such matter is provided in such context.*

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.*

**Description of the Key Audit Matter:**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

**Hal Audit Utama (Lanjutan)****Penjelasan atas Hal Audit Utama: (Lanjutan)**

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

**Nilai Realisasi Bersih Persediaan**

Lihat Catatan atas 2l dan 7 mengenai persediaan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian, Kami mengidentifikasi saldo persediaan sebagai hal audit utama karena mensyaratkan pertimbangan dan estimasi material dari manajemen dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) untuk memastikan apakah terdapat indikasi penurunan nilai atas persediaan isi ulang pulsa telepon. Perhitungan nilai realisasi bersih dihitung berdasarkan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dikurangi biaya penjualan.

**Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami**

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Memperoleh pemahaman mengenai penilaian atas nilai realisasi bersih persediaan melalui data pendukung yang relevan dan asumsi yang digunakan oleh Entitas;
- Melakukan analisis independen atas asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai realisasi bersih; dan
- Mengevaluasi data dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan nilai realisasi bersih persediaan dan melakukan perhitungan matematis.

**Penilaian atas penurunan nilai goodwill**

Lihat Catatan 12 mengenai goodwill pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Pada 31 Desember 2025 Grup memiliki goodwill sebesar Rp 104.224.920.205 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasiannya. Goodwill tersebut terutama berasal dari akuisisi terbalik dan akuisisi entitas anak.

**Key Audit Matters (Continued)****Description of the Key Audit Matter: (Continued)**

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

**Net Realizable Value of Inventory**

See Notes 2k and 7 regarding inventory in the notes to the consolidated financial statements. We identified the inventory balance as a key audit matter because it requires material judgment and estimates from management in determining the net realizable value (NRV) to determine whether there is any indication of impairment of the telephone top-up inventory. The calculation of net realizable value is based on the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion less selling costs.

**How this was handled in our audit**

Specifically, your audit procedures include:

- Obtaining an understanding of the assessment of the net realizable value of inventory through relevant supporting data and the assumptions used by the Entity;
- Performing an independent analysis of the key assumptions used in the calculation of net realizable value; and
- Evaluating the data and assumptions used in the calculation of net realizable value of inventory and performing mathematical calculations.

**Assessment of impairment of goodwill**

See Notes 12 regarding goodwill in the notes to the consolidated financial statements. As at December 31, 2025, the Group held goodwill of Rp 104,224,920,205 in the consolidated statement of financial position. The goodwill mainly arose from the revers acquisition and acquisition of the subsidiaries.

**Hal Audit Utama (Lanjutan)****Penjelasan atas Hal Audit Utama: (Lanjutan)****Penilaian atas penurunan nilai goodwill (Lanjutan)**

Penilaian atas penurunan nilai goodwill dipertimbangkan sebagai hal audit utama karena saldo goodwill yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dan melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan yang terpengaruh oleh risiko dan ketidakpastian dalam menentukan jumlah terpulihkan.

Grup menguji penurunan nilai untuk goodwill secara tahunan. Penilaian penurunan nilai dilakukan pada Unit Penghasil Kas ("UPK") dan dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui model nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, yang melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan sehubungan dengan proyeksi arus kas, tingkat inflasi, tingkat pendapatan dan struktur biaya, dan tingkat diskonto setelah pajak yang diterapkan.

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai unit penghasil kas tertentu. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Berdasarkan hasil penilaian penurunan nilai manajemen, Grup tidak mengakui kerugian penurunan nilai atas goodwill pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

**Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami**

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman atas dasar asumsi yang digunakan oleh manajemen dan menilai apakah proses penilaian penurunan nilai dan asumsi telah diterapkan secara konsisten oleh Grup;
- Kami mengevaluasi asumsi utama yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai atas goodwill. Prosedur kami termasuk membandingkan asumsi utama dengan kinerja keuangan historis, rencana bisnis yang disetujui dan sumber-sumber informasi eksternal.

**Key Audit Matters (Continued)****Description of the Key Audit Matter: (Continued)****Assessment of impairment of goodwill (Continued)**

*The impairment assessment of goodwill is considered to be a key audit matter due to the significance of the goodwill balance to the Group's consolidated financial statements and the involvement of significant judgement and assumptions that are subject to risk and uncertainty in determining the recoverable amount.*

*The Group assesses the impairment of goodwill annually. The impairment assessment is performed for each Cash Generating Unit ("CGU") and by determining the recoverable amount through fair value less cost of disposal models, which involves significant judgement and assumptions with respect to projected cash flows, inflation rate, revenue and cost structures and the post-tax discount rates applied.*

*The Group used an income approach to assess the impairment value of certain cash generating unit. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.*

*Based on the results of management's impairment assessment, the Group did not recognise any impairment losses on goodwill in the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2025.*

**How this was handled in our audit**

*Specifically, your audit procedures include:*

- *We understood the basis for the assumptions used by management and assessed whether the impairment assessment process and assumptions had been applied consistently by the Group;*
- *We evaluated the key assumptions used in the impairment assessments of goodwill. Our procedures included comparing the key assumptions to the historical financial performance, approved business and external sources of information;*

**Hal Audit Utama (Lanjutan)****Penjelasan atas Hal Audit Utama: (Lanjutan)****Penilaian atas penurunan nilai goodwill (Lanjutan)****Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami (Lanjutan)**

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk: (Lanjutan)

- Kami menilai kemampuan manajemen dalam mengestimasi proyeksi arus kas dengan membandingkan anggaran tahun 2025 dengan hasil operasi aktual.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari model penurunan nilai.
- Kami melakukan analisis sensitivitas atas asumsi utama dalam model untuk menilai sensitivitas asumsi-asumsi dan potensi rentang kemungkinan hasil pengukuran.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Hal Lain**

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 27 Maret 2025.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan Grup, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan Grup diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut

**Key Audit Matters (Continued)****Description of the Key Audit Matter: (Continued)****Assessment of impairment of goodwill (Continued)****How this was handled in our audit (Continued)**

Specifically, your audit procedures include: (Continued)

- We assessed management's ability to estimate projected cash flows by comparing the 2025 budget to actual operating results.
- We checked the mathematical accuracy of the impairment models.
- We performed sensitivity analysis of the key assumptions in the model to assess the sensitivity of the assumptions and the potential range of possible outcomes.
- We also assessed the adequacy of the disclosure in the consolidated financial statements.

**Other Matter**

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended were audited by another independent auditor, who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 27, 2025.

**Other Information**

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Group's annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

**Informasi Lain (Lanjutan)**

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Other Information (Continued)**

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Group's annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*



### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)**

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

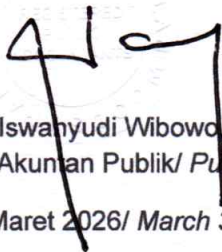
**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**RAMA WENDRA**

Kantor Akuntan Publik/  
*Registered Public Accountant*



(Ari Iswanyudi Wibowo, SE., M.Ak, CPA, Asean CPA)  
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License AP.1274*

31 Maret 2026/ *March 31, 2026*

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)**

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*



**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|  | <b>2025</b>            | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>2024</b>            |  |
|--|------------------------|---------------------------|------------------------|--|
| <b>ASET</b>  |                        |                           |                        | <b>ASSETS</b>                                      |
| <b>ASET LANCAR</b>   |                        | 2g,2h,2j,                 |                        | <b>CURRENT ASSETS</b>                              |
| Kas dan bank   | 693.913.717            | 3a,4,25                   | 1.257.597.609          | Cash on hand and in banks                          |
| Piutang usaha – pihak ketiga   |                        | 2h,2i,2k,                 |                        | Trade receivables – third parties                  |
| – bersih   | 448.989.303            | 3a,5,25                   | 66.136.630             | – net  |
| Piutang lain-lain – pihak ketiga   |                        |                           |                        | Other receivables – third parties                  |
| – bersih   | 9.712.496.424          | 2h, 2i,2k,6,25            | 25.293.209.843         | – net  |
| Persediaan   | 86.254.032.189         | 2l,7,                     | 95.377.864.713         | Inventories  |
| Uang muka dan beban dibayar dimuka   | 47.558.500             | 2m,                       | 225.103.805            | Advances and prepayments                           |
| Pajak dibayar dimuka   | 3.911.145.118          | 2q,3a,14a                 | 2.789.579.103          | Prepaid taxes                                      |
| Uang jaminan   | 20.690.000.000         | 2h,9,25                   | 20.690.000.000         | Security deposit                                   |
| Cessie piutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun                          | 12.536.871.123         | 2h,8,25                   | 13.482.460.875         | Current portion of long-term cessie receivable     |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>  | <b>134.295.006.374</b> |                           | <b>159.181.952.578</b> | <b>Total Current Assets</b>                        |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>   |                        |                           |                        | <b>NON CURRENT ASSETS</b>                          |
| Cessie piutang jangka panjang setelah jatuh dikurangi bagian yang tempo dalam waktu satu tahun | 26.310.574.729         | 2h,8,25                   | 27.256.164.480         | Long-term cerrie receivable net of current portion |
| Aset pajak tangguhan – bersih  | 7.222.492.094          | 2q,14d                    | 2.248.539.232          | Deferred tax assets – net                          |
| Aset Tetap – Bersih  | 2.395.516.374          | 2n,3a,10                  | 4.208.018.157          | Fixed assets – net                                 |
| Aset tak berwujud – bersih   | 1.546.912.076          | 2o,3b,11                  | 1.672.939.472          | Intangible assets – net                            |
| Goodwill   | 104.224.920.205        | 2e,12                     | 104.224.920.205        | Goodwill   |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>  | <b>141.700.415.478</b> |                           | <b>139.610.581.546</b> | <b>Total Non Current Assets</b>                    |
| <b>JUMLAH ASET</b>   | <b>275.995.421.852</b> |                           | <b>298.792.534.124</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                                |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|   | <u>2025</u>                 | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2024</u>                 |   |
|---|-----------------------------|---------------------------|-----------------------------|---|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>             |                             |                           |                             | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                 |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>           |                             |                           |                             | <b>SHORT TERM LIABILITIES</b>                 |
| Utang usaha – pihak ketiga                | 5.079.753.435               | 2h,2r,13,25               | 6.026.036.911               | <i>Trade payables – third parties</i>         |
| Utang Lain-lain – pihak ketiga            | 212.928.000                 | 2h,25                     | 73.315.000                  | <i>Other payables – third parties</i>         |
| Utang Pajak                               | 473.999.808                 | 2q,3a,14b,                | 333.298.994                 | <i>Taxes payables</i>                         |
| Biaya yang masih harus dibayar            | 624.696.507                 | 2h,15,25                  | 871.598.039                 | <i>Accrued expenses</i>                       |
| Uang muka pelanggan                       | 328.105.800                 |                           | 383.457.000                 | <i>Advance from customers</i>                 |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>    | <b><u>6.719.483.550</u></b> |                           | <b><u>7.687.705.944</u></b> | <b>Total Short Term Liabilities</b>           |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>          |                             |                           |                             | <b>LONG TERM LIABILITIES</b>                  |
| Liabilitas imbalan kerja                  | 1.003.344.016               | 2u,3b,16                  | 1.147.695.393               | <i>Employee benefit liabilities</i>           |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>   | <b><u>1.003.344.016</u></b> |                           | <b><u>1.147.695.393</u></b> | <b>Total Long Term Liabilities</b>            |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>             |                             |                           |                             | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                 |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b><br>(Dipindahkan) | <b><u>7.722.827.566</u></b> |                           | <b><u>8.835.401.337</u></b> | <b>TOTAL LIABILITIES</b><br>(Brought forward) |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|   | <u>2025</u>            | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2024</u>            |  |
|---|------------------------|---------------------------|------------------------|--|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |                        |                           |                        | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>  |
| <b>LIABILITAS</b> (Pindahan)  | <b>7.722.827.566</b>   |                           | <b>8.835.401.337</b>   | <b>LIABILITIES</b> (Carried forward)   |
| <b>EKUITAS</b>  |                        |                           |                        | <b>EQUITY</b>  |
| <b>Ekuitas yang diatribusikan<br/>kepada pemilik entitas induk</b>            |                        |                           |                        | <b>Equity attributable to owners<br/>of the parent entity</b>                      |
| Modal saham   |                        |                           |                        | Share capital  |
| Modal dasar – 2.752.000.000<br>saham dengan nilai nominal<br>Rp 100 per saham |                        |                           |                        | Authorized capital – 2,752,000,000<br>shares with par value of<br>Rp 100 per share |
| Modal ditempatkan dan disetor<br>1.912.774.405 saham                          | 191.277.440.500        | 2s,17                     | 191.277.440.500        | Issued and paid-up capital<br>1,912,774,405 shares                                 |
| Tambahan modal disetor – bersih   | 85.549.930.605         | 2x,18                     | 85.549.930.605         | Additional paid-in capital – net<br>(Accumulated losses)                           |
| (Akumulasi kerugian) saldo laba   | (10.620.667.311)       |                           | 10.714.305.621         | Retained earnings  |
| Sub jumlah  | 266.206.703.794        |                           | 287.541.676.726        | Sub total  |
| Kepentingan non-pengendali  | 2.065.890.492          |                           | 2.415.456.061          | Non-controlling interests  |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>   | <b>268.272.594.286</b> |                           | <b>289.957.132.787</b> | <b>TOTAL EQUITY</b>  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS<br/>DAN EKUITAS</b>                                      | <b>275.995.421.852</b> |                           | <b>298.792.534.124</b> | <b>TOTAL LIABILITIES<br/>AND EQUITY</b>  |

31 Maret 2026/ March 31, 2026

Disetujui/ Approved By



PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk

**Wewy Suwanto**

Direktur Utama/ President Director



**Ira Budiarti**

Direktur/ Director

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|   | <b>2025</b>                    | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>2024</b>                   |   |
|---|--------------------------------|---------------------------|-------------------------------|---|
| <b>PENDAPATAN</b>                                       | 64.114.716.022                 | 2t,19                     | 257.537.351.286               | <b>SALES REVENUE</b>  |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>                            | <u>(62.407.014.063)</u>        | 2t,20                     | <u>(248.666.774.876)</u>      | <b>COST OF GOODS SOLD</b>                                   |
| <b>LABA KOTOR</b>                                       | <u><b>1.707.701.959</b></u>    |                           | <u><b>8.870.576.410</b></u>   | <b>GROSS PROFIT</b>   |
| <b>BEBAN USAHA</b>                                      |                                |                           |                               | <b>OPERATING EXPENSES</b>                                   |
| Beban penjualan   | (8.588.728.709)                | 2t,21                     | (262.754.290)                 | <i>Selling expenses</i>                                     |
| Beban umum dan administrasi                             | <u>(7.004.436.156)</u>         | 2t,22                     | <u>(11.219.016.537)</u>       | <i>General and administration expenses</i>                  |
| Jumlah Beban Usaha                                      | <u>(15.593.164.865)</u>        |                           | <u>(11.481.770.827)</u>       | <i>Total Operating Expenses</i>                             |
| <b>RUGI USAHA</b>                                       | <u><b>(13.885.462.906)</b></u> |                           | <u><b>(2.611.194.417)</b></u> | <b>OPERATING LOSS</b>                                       |
| <b>PENGHASILAN (BEBAN)<br/>LAIN-LAIN</b>                |                                |                           |                               | <b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>                              |
| Penghasilan bunga pinjaman                              | -                              |                           | 3.177.546.214                 | <i>Interest income on loan</i>                              |
| Pendapatan bunga deposito                               | -                              |                           | 135.369.863                   | <i>Interest income on time deposit</i>                      |
| Keuntungan atas penjualan aset tetap                    | 6.614.255                      |                           | 8.173.588                     | <i>Gain on sale and disposal of fixed assets</i>            |
| Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang              | -                              |                           | 3.004.957                     | <i>Recovery allowances for impairment of receivables</i>    |
| Kerugian atas pelepasan entitas anak                    | -                              |                           | (1.737.596.684)               | <i>Loss on disposal of subsidiary entity</i>                |
| Kerugian penurunan nilai piutang lain-lain              | (11.542.306.427)               |                           | -                             | <i>Impairment losses of other receivable</i>                |
| Keuntungan atas pemulihan penurunan nilai piutang usaha | 410.784.702                    |                           | -                             | <i>Gain on impairment loss recovery of trade receivable</i> |
| Rupa-rupa – bersih                                      | <u>(1.827.695.081)</u>         |                           | <u>(1.317.872.827)</u>        | <i>Miscellaneous – net</i>                                  |
| Jumlah Beban Lain-lain – Bersih                         | <u>(12.952.602.551)</u>        |                           | <u>268.625.111</u>            | <i>Total Other Expenses – Net</i>                           |
| <b>RUGI SEBELUM PAJAK<br/>PENGHASILAN (Dipindahkan)</b> | <u><b>(26.838.065.457)</b></u> |                           | <u><b>(2.342.569.306)</b></u> | <b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b><br><i>(Brought forward)</i>   |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|   | <u>2025</u>             | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2024</u>            |   |
|---|-------------------------|---------------------------|------------------------|---|
| <b>LABA SEBELUM PAJAK<br/>PENGHASILAN</b> (Pindahan)  | <b>(26.838.065.457)</b> |                           | <b>(2.342.569.306)</b> | <b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b><br>(Carried forward)                                      |
| <b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK<br/>PENGHASILAN</b>  |                         |                           |                        | <b>INCOME TAX BENEFIT<br/>(EXPENSE)</b>   |
| Pajak kini  | (136.348.740)           | 2q,3a,14c                 | (381.728.820)          | Current tax   |
| Pajak tangguhan   | 5.043.455.885           | 2q,3a,14d                 | 846.556.280            | Deffered tax  |
| Jumlah Manfaat (Beban)<br>Pajak Penghasilan   | 4.907.107.145           |                           | 464.827.460            | Total Income Tax Benefit<br>(Expense)   |
| <b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>  | <b>(21.930.958.312)</b> |                           | <b>(1.877.741.846)</b> | <b>LOSS FOR THE YEAR</b>  |
| <b>PENGHASILAN (RUGI)<br/>KOMPREHENSIF LAIN</b>   |                         |                           |                        | <b>OTHER COMPREHENSIVE<br/>INCOME (LOSS)</b>  |
| <b>Pos yang tidak akan<br/>direklasifikasikan ke laba rugi<br/>pada periode berikutnya:</b> |                         |                           |                        | <b>Item that will not be<br/>reclassified to profit or loss<br/>in subsequent period:</b> |
| Pengukuran kembali liabilitas<br>imbalan pascakerja   | 315.922.834             | 2u,3b,16                  | 695.678.382            | Remeasurement of employee<br>benefit liability  |
| Pajak penghasilan terkait<br>dengan komponen penghasilan<br>komprehensif lain               | (69.503.023)            | 3b,14d                    | (153.049.244)          | Income tax relating to<br>components of other<br>comprehensive income                     |
| Jumlah Penghasilan (Rugi)<br>Komprehensif Lain – Bersih                                     | 246.419.811             |                           | 542.629.138            | Total Other Comprehensive<br>Income (Loss) – Net  |
| <b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF<br/>TAHUN BERJALAN</b>  | <b>(21.684.538.501)</b> |                           | <b>(1.335.112.708)</b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS<br/>FOR THE YEAR</b>  |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|  | <u>2025</u>                    | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2024</u>                   |  |
|--|--------------------------------|---------------------------|-------------------------------|--|
| <b>Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>      |                                |                           |                               | <b>Loss for the year attributable to:</b>        |
| Pemilik entitas induk                                      | (21.581.373.119)               |                           | (1.901.112.958)               | Owners of the parent entity                      |
| Kepentingan non-pengendali                                 | <u>(349.585.193)</u>           |                           | <u>23.371.112</u>             | Non-controlling interests                        |
| <b>Jumlah</b>  | <b><u>(21.930.958.312)</u></b> |                           | <b><u>(1.877.741.846)</u></b> | <b>Total</b>                                     |
| <b>Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:</b> |                                |                           |                               | <b>Total comprehensive loss attributable to:</b> |
| Pemilik entitas induk                                      | (21.334.972.932)               |                           | (1.358.210.154)               | Owners of the parent entity                      |
| Kepentingan non-pengendali                                 | <u>(349.565.569)</u>           |                           | <u>23.097.446</u>             | Non-controlling interests                        |
| <b>Jumlah</b>  | <b><u>(21.684.538.501)</u></b> |                           | <b><u>(1.335.112.708)</u></b> | <b>Total</b>                                     |
| <b>RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR</b>                         | <b><u>(11,28)</u></b>          | 2y,23                     | <b><u>(0,99)</u></b>          | <b>BASIC LOSS PER SHARE</b>                      |

31 Maret 2026/ March 31, 2026

Disetujui/ Approved By



PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk

**Wewy Suwanto**

Direktur Utama/ President Director



**Ira Budiarti**

Direktur/ Director

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED DECEMBER 31, 2025**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

|   | Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/<br><i>Equity attributable to owners of the parent entity</i> |   |   |   | Sub jumlah/<br><i>Sub total</i> | Kepentingan<br>non-pengendali/<br><i>Non-controlling<br/>interests</i> | Jumlah Ekuitas/<br><i>Total Equity</i> |  |
|---|---|---|---|---|---------------------------------|--|--|--|
|   | Modal saham/<br><i>Share capital</i>  | Tambahan modal<br>disetor- bersih/<br><i>Additional<br/>paid-in<br/>capital – net</i> | (Akumulasi kerugian) saldo laba/<br><i>(Accumulated losses) retained earnings</i> | Sudah ditentukan<br>penggunaannya/<br><i>Appropriated</i> |                                 |  |  |  |
| <b>Saldo 1 Januari 2024</b>             | <b>191.277.440.500</b>  | <b>85.549.930.605</b>   | <b>100.000.000</b>  | <b>11.972.515.775</b>                                     | <b>288.899.886.880</b>          | <b>2.310.124.933</b>   | <b>291.210.011.813</b>                 | <b>Balance as at January 1, 2024</b>           |
| Pelepasan entitas anak                  | -   | -   | -   | -   | -                               | (1.061.709)  | (1.061.709)                            | <i>Disposal of subsidiary</i>                  |
| Akuisisi entitas anak                   | -   | -   | -   | -   | -                               | 83.295.391   | 83.295.391                             | <i>Acquisition of subsidiary</i>               |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan |   |   |   |   |                                 |  |  | <i>Total comprehensive income for the year</i> |
| Laba tahun berjalan                     | -   | -   | -   | (1.901.112.958)   | (1.901.112.958)                 | 23.371.112   | (1.877.741.846)                        | <i>Profit for the year</i>                     |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain    | -   | -   | -   | 542.902.804   | 542.902.804                     | (273.666)  | 542.629.138                            | <i>Other comprehensive income (loss)</i>       |
| <b>Saldo 31 Desember 2024</b>           | <b>191.277.440.500</b>  | <b>85.549.930.605</b>   | <b>100.000.000</b>  | <b>10.614.305.621</b>                                     | <b>287.541.676.726</b>          | <b>2.415.456.061</b>   | <b>289.957.132.787</b>                 | <b>Balance as at December 31, 2024</b>         |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan |   |   |   |   |                                 |  |  | <i>Total comprehensive income for the year</i> |
| Laba tahun berjalan                     | -   | -   | -   | (21.581.373.119)  | (21.581.373.119)                | (349.585.193)  | (21.930.958.312)                       | <i>Profit for the year</i>                     |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain    | -   | -   | -   | 246.400.187   | 246.400.187                     | 19.624   | 246.419.811                            | <i>Other comprehensive income (loss)</i>       |
| <b>Saldo 31 Desember 2025</b>           | <b>191.277.440.500</b>  | <b>85.549.930.605</b>   | <b>100.000.000</b>  | <b>(10.720.667.311)</b>                                   | <b>266.206.703.794</b>          | <b>2.065.890.492</b>   | <b>268.272.594.286</b>                 | <b>Balance as at December 31, 2025</b>         |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|   | <u>2025</u>          | <u>2024</u>             |  |
|---|----------------------|-------------------------|--|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>  |                      |                         | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>  |
| Penerimaan kas dari pelanggan   | 64.101.435.351       | 274.807.138.145         | <i>Receipt from customers</i>  |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga  | (41.784.395.426)     | (273.341.945.702)       | <i>Payments to supplier and third parties</i>  |
| Pembayaran kepada karyawan  | (3.973.041.162)      | (6.541.608.832)         | <i>Payment to employees</i>  |
| Arus kas untuk operasi – bersih   | 18.343.998.763       | (5.076.416.389)         | <i>Cash flows for operations – net</i>   |
| Penerimaan dari pendapatan keuangan   | -                    | 141.687.685             | <i>Receipts from Financial income</i>  |
| Penerimaan (pembayaran) dari pajak penghasilan  | -                    | (387.675.594)           | <i>Receipt (payment) of income tax</i>   |
| Penerimaan (pembayaran) operasional lainnya   | (18.377.885.292)     | (1.851.413.431)         | <i>Receipt (payment) of other operational</i>  |
| <b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh untuk aktivitas operasi (Dipindahkan)</b> | <b>(33.886.529)</b>  | <b>(7.173.817.729)</b>  | <b>Net cash flows (used in) provided by operating Activities</b><br><i>(Brought forward)</i> |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>  |                      |                         | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>  |
| Penerimaan hasil penjualan aset tetap   | 10.702.703           | -                       | <i>Proceeds from sale of fixed assets</i>  |
| Penerimaan dari penjualan investasi pada entitas anak – bersih                                | -                    | 16.329.347.757          | <i>Proceed from sale of investment in subsidiary – net</i>                                   |
| Akuisisi entitas anak – bersih  | -                    | (20.615.540.820)        | <i>Acquisition of subsidiary – net</i>   |
| Perolehan Aset Tetap  | (540.500.066)        | (6.381.422.570)         | <i>Acquisition of Fixed Assets</i>   |
| <b>Arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas investasi (Dipindahkan)</b>                  | <b>(529.797.363)</b> | <b>(10.667.615.633)</b> | <b>Net cash flows used in investing activities</b><br><i>(Brought forward)</i>               |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|   | <u>2025</u>          | <u>2024</u>             |   |
|---|----------------------|-------------------------|---|
| <b>Arus kas bersih yang (digunakan) diperoleh untuk aktivitas operasi (Dipindahkan)</b> | <b>(33.886.529)</b>  | <b>(7.173.817.729)</b>  | <b>Net cash flows (used in) provided by operating Activities</b><br>(Brought forward) |
| <b>Arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas investasi (Dipindahkan)</b>            | <b>(529.797.363)</b> | <b>(10.667.615.633)</b> | <b>Net cash flows used in investing activities</b> (Brought forward)                  |
| <b>(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK</b>   | <b>(563.683.892)</b> | <b>(17.841.433.362)</b> | <b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>                           |
| <b>SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>   | <b>1.257.597.609</b> | <b>19.099.030.971</b>   | <b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>                                 |
| <b>SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>  | <b>693.913.717</b>   | <b>1.257.597.609</b>    | <b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR</b>                                   |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

## **1. UMUM**

### **a. Pendirian Perusahaan**

PT Yelooo Integra Datanet Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 51 tanggal 18 Agustus 2016 dari Notaris Drs. Wijanto Suwongso, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0037807.AH.01.01.Tahun 2016, tanggal 25 Agustus 2016, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021, Tambahan No. 016131.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 10 tanggal 11 Juli 2024 dari Notaris Rini Yulianti, S.H., sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.09.0226576 tanggal 15 Juli 2024.

### **b. Aktivitas Bisnis Perusahaan**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang perdagangan alat komunikasi, jasa penyewaan alat teknologi komunikasi dan jasa perjalanan wisata. Kegiatan usaha utama Perusahaan saat ini adalah bidang jasa penyewaan alat teknologi komunikasi.

Perusahaan berdomisili di Komplek Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37, Jl. K.H Hasyim Ashari, Jakarta Pusat 10150. dan mulai beroperasi secara komersial pada Maret 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Artalindo Semesta Nusantara. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Roby Tan.

## **1. GENERAL**

### **a. The Company's Establishment**

*PT Yelooo Integra Datanet Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 51 dated August 18, 2016, drawn up before Notary Drs. Wijanto Suwongso, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0037807.AH.01.01.Tahun 2016 dated August 25, 2016, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 of 2021, Supplement No. 016131.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 10 dated July 11, 2024, drawn up before Notary Rini Yulianti, S.H., in relation to changes in the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The amendment deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.09.0226576 dated July 15, 2024.*

### **b. The Company's Business Activity**

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes trading in communication equipment, rental services of communication technology equipment, and travel agency services. The Company's current main business activity is in the rental services of communication technology equipment.*

*The Company is domiciled at Komplek Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37, Jl. K.H. Hasyim Ashari, Central Jakarta 10150, and commenced its commercial operations in March 2017.*

*As at December 31, 2025 and 2024, the Company's immediate and ultimate parent entity is PT Artalindo Semesta Nusantara. The controlling party of the Company is an individual, namely Roby Tan.*

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

**c. Public Offering of the Company's Shares**

Penawaran Umum Perdana

Initial Public Offering

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No.S-146/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 130.000.000 Saham dengan harga penawaran Rp 375 per saham kepada masyarakat, disertai dengan penerbitan 78.000.000 Waran Seri I. Agio saham yang berasal dari selisih lebih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat (IPO) dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp 100 (Catatan 17).

*On October 16, 2018, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) through Letter No. S-146/D.04/2018 to conduct an Initial Public Offering (IPO). The IPO consisted of 130,000,000 shares offered to the public at a price of Rp 375 per share, accompanied by the issuance of 78,000,000 Series I Warrants. The share premium arising from the excess of proceeds received from shareholders during the IPO over the par value of the shares amounted to Rp 100 (Note 17).*

Masa pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 29 April 2019 sampai dengan 29 Oktober 2021. Setiap pemegang satu saham baru Perusahaan berhak membeli satu waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka warantersebut menjadi kedaluwarsa.

*The exercise period of the warrants commenced on April 29, 2019 and ended on October 29, 2021. Each holder of one new share of the Company was entitled to receive one warrant. If the warrants were not exercised within their validity period, they expired.*

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 29 Oktober 2018 sejumlah 380.000.000.

*The Company listed all of its shares on PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") on October 29, 2018, totaling 380,000,000 shares.*

Penawaran Umum Terbatas I

Limited Public Offering I

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan Surat No. S-194/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). PUT I menerbitkan 1.832.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham dan Waran Seri I.

*On October 29, 2021, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) through Letter No. S-194/D.04/2021 to conduct a Limited Public Offering I ("LPO I") in the context of a Rights Issue (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/HMETD). LPO I issued 1,832,000,000 new shares with a par value of Rp 100 per share at an exercise price of Rp 100 per share, along with the issuance of Series I Warrants.*

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

**d. Board of Commissioners, Directors and Employees**

**Komisaris, Dewan Direksi**

**Commissioner, Board of Directors**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:*

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris (Independen)

Sunil Ramesh Tolani  
Richy Syahputra Fani

**Board of Commissioners**  
*President Commissioner  
Commissioner (Independent)*

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur

Wewy Suwanto  
Ira Budiarti

**Board of Directors**  
*President Director  
Director*

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris dan Direktur Independen).

*Key management personnel of the Company comprise all of the members of Board of Commissioners and Directors (except Independent Commissioner and Director).*

Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

*Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.*

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) terkait, dengan susunan sebagai berikut:

*The Company has established the Audit Committee to comply with the Financial Services Authority Regulations (POJK), with the following composition:*

**Komite Audit**

Komite Audit  
Anggota  
Anggota

Ivana Susanto  
Nicky Wijaya  
Adriana Desy Widyanti

**Audit Committee**

*Chairman  
Member  
Member*

**Sekretaris Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Corporate Secretary Perusahaan masing-masing dijabat oleh Rosi Diani.

*As of December 31, 2025 and 2024, the Company's Corporate Secretary position was held by Rosi Diani.*

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan  
(Lanjutan)**

**Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 16 dan 47 karyawan tetap (Tidak diaudit).

**e. Entitas Anak**

Informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Board of Commissioners, Directors and Employees (Continued)**

**Employees**

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 16 and 47 permanent employees, respectively (Unaudited).

**e. Subsidiaries**

Information regarding the subsidiaries consolidated into the Company's Consolidated Financial Statements is as follows:

| Entitas Anak/<br>Subsidiaries                   | Domisili/<br>Domicile | Kegiatan usaha/<br>Scope of business  | Persentase Kepemilikan<br>Efektif/ Effective<br>Percentage of Ownership |        | Mulai beroperasi<br>komersial/<br>Commencement<br>of commercial<br>operation | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/<br>Total Asset Before Elimination |                 |
|---|-----------------------|---|---|--------|--|--|-----------------|
|   |                       |   | 2025  | 2024   |  | 2025   | 2024            |
| <b>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</b>   |                       |   |   |        |  |  |                 |
| PT Abdi Harapan<br>Unggul (AHU)                 | Jakarta               | Penjualan voucher isi ulang pulsa telepon, pulsa elektronik dan data paket internet/<br>Sales of mobile phone prepaid voucher, electronic phone credit and internet data packages | 97.99%  | 97.99% | 2019   | 112.163.222.127  | 127.671.861.721 |
| PT Komunikasi<br>Profesional Indonesia<br>(KPI) | Jakarta               | Perdagangan, Perindustrian, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/<br>Trading, Industry Construction, Printing and Service   | 99.52%  | 99.52% | 2014   | 22.483.784.282   | 22.280.378.171  |

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**e. Entitas Anak (Lanjutan)**

**e. Subsidiaries (Continued)**

**Akusisi Entitas Anak**

**Acquisition of Subsidiary**

**PT Komunikasi Profesional Indonesia (KPI)**

**PT Komunikasi Profesional Indonesia (KPI)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 96 tanggal 27 Desember 2024 dari Janty Lega, S.H., M.Kn., pemegang saham KPI setuju untuk meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 300.000.000 menjadi Rp 83.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 100.000.000 menjadi Rp 20.750.000.000. Peningkatan tersebut diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan sebesar Rp 20.650.000.000 yang mengakibatkan porsi kepemilikan Perusahaan pada ADI sebesar 99,52%. Selisih yang timbul dari harga pengalihan dengan porsi kepemilikan Perusahaan atas aset neto KPI sebesar Rp 3.449.501.765 diakui sebagai "Goodwill" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12).

Based on Notarial Deed No. 96 dated December 27, 2024, of Janty Lega, S.H., M.Kn., the shareholders of KPI agreed to increase the authorized capital from Rp 300,000,000 to Rp 83,000,000,000 and to increase the issued and fully paid capital from Rp 100,000,000 to Rp 20,750,000,000. This increase was subscribed and fully paid by the Company amounting to Rp 20,650,000,000, resulting in the Company's ownership interest in KPI becoming 99.52%. The difference arising from the acquisition cost and the Company's share in the net assets of KPI amounting to Rp 3,449,501,765 was recognized as "Goodwill" in the consolidated statement of financial position (Note 12).

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0085719.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 27 Desember 2024.

The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0085719.AH.01.02.Tahun 2024 dated December 27, 2024.

**Pelepasan Entitas Anak**

**Disposal of Subsidiary**

**PT Telemedia Komunikasi Pratama (TKP)**

**PT Telemedia Komunikasi Pratama (TKP)**

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 13 Juni 2024 dari Notaris Dethisyah Agrimerinda, S.H., M.Kn., Perusahaan telah menjual saham kepemilikannya di TKP kepada PT Dharma Sinar Semesta, sejumlah 20.599 saham atau 99,99% dari jumlah aset neto TKP dengan harga sebesar Rp 20.599.000.000, laba atas pelepasan entitas anak tersebut adalah sebesar Rp 1.737.596.685.

Based on Deed No. 16 dated June 13, 2024, of Notary Dethisyah Agrimerinda, S.H., M.Kn., the Company sold its share ownership in TKP to PT Dharma Sinar Semesta, totaling 20,599 shares or 99.99% of the total net assets of TKP, at a price of Rp 20,599,000,000. The gain on disposal of the subsidiary amounted to Rp 1,737,596,685.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-C157AH.01.09.0214407 tanggal 14 Juni 2024.

The deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-C157AH.01.09.0214407 dated June 14, 2024.

## **2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh manajemen dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi.

Kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 baik secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

### **a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

### **b. Dasar Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasar pengukuran Laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

## **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

*The Group's Consolidated Financial Statements were prepared by management and authorised for issue by the Director.*

*The following are the significant accounting policies that were applied consistently in the preparation of the Consolidated Financial Statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2025 either on prospective or retrospective basis:*

### **a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**

*These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and Sharia Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAS-IAI) and the related OJK regulation particularly Rule No. VIII.G.7 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".*

### **b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The Group's Consolidated Financial Statements are prepared based on Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The basis for measuring these Consolidated Financial Statements is the acquisition cost concept, except that certain accounts are prepared based on other measurements, as described in the accounting policies for each of these accounts. These Consolidated Financial Statements are prepared using the accrual method, except for the statements of cash flows.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**b. Dasar Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan Laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap Laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)**

*The statements of cash flows is prepared using the direct method by grouping cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.*

*Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2025 and 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting*

*In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.*

*The preparation of Consolidated Financial Statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexit, or areas where assumptions and estimates are significant to the Consolidated Financial Statements are disclosed in Note 3.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**c. Standar Akuntansi Baru Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Penerapan dari amendemen berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 yang relevan dengan operasi Grup, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta.

Hingga tanggal Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut.

**d. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**c. Financial Accounting Standard Effective in The Current Year**

*The adoption of these amendments that are effective beginning January 1, 2025 which are relevant to the Group's operation, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:*

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and*
- *Amendment PSAK 221: "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" related to Lack of Exchangeability.*

*Until the date of authorization of these Consolidated Financial Statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the new standards and amendments to these standards.*

**d. Principle of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, both directly or indirectly.*

*Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiary is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiary is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiary and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**d. Prinsip Konsolidasian**

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

*Goodwill* merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**d. Principle of Consolidation**

*Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.*

*All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.*

*Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.*

*Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiary not attributable to the Group.*

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**      **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Lanjutan)      (Continued)

**d. Prinsip Konsolidasian**

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai “komponen ekuitas lainnya” dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**e. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**d. Principle of Consolidation**

*The Company's portion of equity transactions of subsidiary is presented as “other equity component” under the equity section of the consolidated statement of financial position.*

**e. Business Combinations**

*Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.*

*The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.*

*For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

**e. Business Combinations (Continued)**

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

*Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.*

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**Akuisisi Terbalik**

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

**e. Business Combinations (Continued)**

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

**Reverse Acquisition**

*Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition.*

*The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:*

- *The relative voting rights in the combined entity after the business combination;*
- *The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;*
- *The composition of the governing body of the combined entity;*
- *The composition of the senior management of the combined entity;*
- *The terms of the exchange of equity interests.*

---

---

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)      **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)

**e. Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

**Akuisisi Terbalik** (Lanjutan)

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Goodwill diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

**e. Business Combinations** (Continued)

**Reverse Acquisition** (Continued)

*The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.*

*Goodwill is measured as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred by the accounting acquirer over the fair value of the accounting acquiree's recognized identifiable assets and liabilities.*

*Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.*

---

---

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**    **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Lanjutan)    (Continued)

**e. Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

**Akuisisi Terbalik** (Lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Adopsi akuisisi terbalik ini memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan Grup.

**f. Transaksi dengan Pihak-Pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

**e. Business Combinations** (Continued)

**Reverse Acquisition** (Continued)

*The amount recognized as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) must reflect the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.*

*The non-controlling interests (NCI) is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.*

*Adoption of the reverse acquisition has significant impact on the Group financial reporting.*

**f. Transaction with Related Parties**

*The Group made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 224 "Related Parties Disclosures".*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**f. Transaksi dengan Pihak-Pihak berelasi (Lanjutan)**

**f. Transaction with Related Parties (Continued)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

*Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:*

1. Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika mereka:
  - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor;
  - b. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor; atau
  - c. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan pelapor atau Perusahaan induk dari Perusahaan pelapor.
2. Suatu entitas dianggap berelasi dengan entitas pelapor jika:
  - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam

1. *An individual or family member is related to a reporting the Company if it:*
  - a. *has control or joint control over the reporting the Company;*
  - b. *has significant influence over the reporting the Company; or*
  - c. *is a member of the key management personnel of the reporting the Company or of a parent of the reporting Company.*
2. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applied:*
  - a. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
  - b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
  - c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
  - d. *One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - e. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
  - f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in 1;*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**f. Transaksi dengan Pihak-Pihak berelasi (Lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

2. Suatu entitas dianggap berelasi dengan entitas pelapor jika: (Lanjutan)

- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1) a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**g. Penjabaran Mata Uang Asing**

**Mata Uang Fungsional dan Penyajian**

Grup menerapkan PSAK 221 (Revisi 2015), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam Laporan keuangan konsolidasian entitas dan menjabarkan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

Hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**f. Transaction with Related Parties (Continued)**

*Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)*

*2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applied: (Continued)*

- g. A person identified in 1) a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);*
- h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

**g. Foreign Currency Translation**

**Functional and Presentation Currency**

*The Group implements PSAK 221 (Revised 2015), "The Effect of Changes in Foreign Currency Exchange Rates", which regulates how to include foreign currency transactions and foreign business activities in an entity's consolidated financial statements and translates consolidated financial statements into the presentation currency.*

*Items included in the consolidated financial statements of Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional*

*The Consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**g. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)**

**g. Foreign Currency Translation (Continued)**

**Transaksi dan Saldo**

**Transactions and Balances**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

*Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate.*

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

*Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.*

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi komprehensif sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

*Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the statements of comprehensive profit or loss within "finance income or costs". The resulting gains or losses are credited or charge to current operations.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**      **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)**

**g. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo (Lanjutan)**

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| <b>Mata Uang</b>              | <b>Dalam Rupiah/ In Rupiah</b>       |                                      | <b>Foreign Currency</b>      |
|-------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------|
|                               | <b>31 Des 2025/<br/>Dec 31, 2025</b> | <b>31 Des 2024/<br/>Dec 31, 2024</b> |                              |
| 1 Dolar Amerika Serikat (USD) | 16.782                               | 16.162                               | 1 United States Dollar (USD) |
| 1 Dolar Singapura (SGD)       | 13.069                               | 11.919                               | 1 Singapore Dollar (SGD)     |

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

**g. Foreign Currency Translation (Continued)**

**Transactions and Balances (Continued)**

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available for sale are analyzed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in statements of profit or loss, and other changes in carrying amount are credited or charge to current operations.

The exchange rates used to translate assets and liabilities denominated in foreign currencies for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through statements of comprehensive profit or loss are recognized in statements of profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non monetary assets such as equities classified as available for sale financial assets are recognized in other comprehensive income.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**      **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Lanjutan)      (Continued)

**h. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen keuangan entitas lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan hanya memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

**Aset Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut:

- i. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- iii. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- i. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

**h. Financial Instrument**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial assets of one entity and a financial liabilities or equity instrument of another entity.*

*As at December 31, 2025 and 2024, the Company only has financial instruments in the categories of financial assets and financial liabilities measured at amortized cost. Therefore, accounting policies related to financial instruments in the category of financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income and financial liabilities measured at fair value through profit or loss are not disclosed.*

**Financial Assets**

*The Company classifies its financial assets in the following categories:*

- i. Financial assets at fair value through statements of profit or loss;*
- ii. Loans and receivable;*
- iii. Held to maturities financial assets; and*
- iv. Available for sale financial assets.*

*The classification depends on the purpose for which the financial assets. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

- i. Financial assets at fair value through statements of profit or loss*

*This category consists of two sub-categories: financial assets held for trading and financial assets at initial recognition has been established by the Company to be measured at fair value through statements of comprehensive profit or loss.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**h. Financial Instrument (Continued)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

**Financial Assets (Continued)**

- i. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

- i. *Financial assets at fair value through statements of profit or loss (Continued)*

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

*Financial assets are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a portfolio of financial instruments that is managed together and there is evidence of a pattern of currently short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading, unless the derivative is designated and effective as hedging instruments.*

Aset keuangan yang diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait.

*Financial assets at initial recognition as at fair value through statements of profit or loss are held for backing insurance liabilities of Subsidiaries are measured at the fair value of the related assets.*

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif dan dicatat masing-masing sebagai "keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar instrumen keuangan" dan "keuntungan/ (kerugian) dari penjualan instrumen keuangan".

*Financial instruments are classified into this category are recognized at fair value on initial recognition, transaction costs are taken directly to the statements of comprehensive profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and the sale of financial instruments recognized in the statements of comprehensive profit or loss and recorded respectively as "gain/ (losses) Unrealized increase/ (decrease) in fair value of financial instruments" and "gain/ (losses) from sale of financial instruments".*

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "pendapatan bunga".

*Interest income from financial instruments held for trading are included in "interest income".*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**h. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

**h. Financial Instrument** (Continued)

**Aset Keuangan** (Lanjutan)

**Financial Assets** (Continued)

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

ii. *Loans and receivable*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and are not quoted in an active market, except:*

- Yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- Dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

- *Intended by the Company to be sold in the near future, traded, and that upon initial recognition designates as at fair value through statements of profit or loss;*
- *Which at initial recognition is designated as available-for-sale; or*
- *In which case the Company may not recover its initial investment, other than because of a substantial decrease in the quality of loans and receivables.*

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif dan dilaporkan sebagai "pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

*At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Income from financial assets classified as loans and receivables are recorded in the statements of comprehensive profit or loss and reported as "interest income". In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of financial assets classified as loans and receivables, and are recognized in the statements of comprehensive profit or loss as "Allowance for Impairment Losses".*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**      **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Lanjutan)      (Continued)

**h. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

**h. Financial Instrument** (Continued)

**Aset Keuangan** (Lanjutan)

**Financial Assets** (Continued)

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang (Lanjutan)

ii. *Loans and receivable* (Continued)

Pendapatan bunga pada aset keuangan yang termasuk dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebagai penghasilan keuangan pada laporan laba rugi. Jika terjadi penurunan nilai, kerugian pada penurunan nilai akan dikurangi dari nilai tercatat aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui pada laporan laba rugi.

*Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in finance income in profit or loss. In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and the loss is recognized in statements of profit or loss.*

iii. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

iii. *Held to maturities financial assets*

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

*Financial assets held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and the Company has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity, unless:*

- Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Aset keuangan yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- *Financial assets designated upon initial recognition as financial assets at fair value through statements of profit or loss;*
- *Financial assets designated by the Company as available for sale; and*
- *Financial assets have the definition of loans and receivables.*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

*At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.*

---

---

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**      **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Lanjutan)      (Continued)

**h. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

**Aset Keuangan** (Lanjutan)

iii. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo  
(Lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif dan diakui sebagai "pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam Laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu di mana yang akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang, untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian dari ekuitas, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

**h. Financial Instrument** (Continued)

**Financial Assets** (Continued)

iii. *Held to maturities financial assets* (Continued)

*Interest income from financial assets held to maturity are recorded in the statements of comprehensive profit or loss and recognized in "interest income". The case of impairment, the impairment loss is recognized as a deduction from the carrying amount of the investment and recognized in the Consolidated Financial Statements as "Allowance For Impairment*

iv. *Available for sale financial assets*

*Financial assets available for sale are financial assets that are intended to be held for a certain period where it will be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, financial assets are classified as held to maturity or financial assets at fair value through statements of profit or loss.*

*At the time of initial recognition, available for sale financial assets recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains or losses from changes in fair value, recognized in the statements of comprehensive profit or loss, except for impairment losses and foreign exchange income for instruments debt to equity instruments, foreign exchange gain or loss is recognized as part of equity, until the financial asset is derecognized. If the available for sale financial asset is impaired, the cumulative gain or loss unrealized fair value changes previously recognized in the statements of comprehensive profit or loss.*

---

---

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**      **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)**

**h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**h. Financial Instrument (Continued)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

**Financial Assets (Continued)**

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

iv. Available for sale financial assets (Continued)

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

*Interest income calculated using the effective interest method and gains or losses arising from changes in exchange rates of monetary assets that classified as available for sale are recognized in the statements of comprehensive profit or loss.*

**Liabilitas Keuangan**

**Financial Liabilities**

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

*The Company classify the financial liabilities in the category:*

- i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; dan
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- i. Financial liabilities at fair value through statements of profit or loss; and*
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.*

Liabilitas keuangan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

*Financial liabilities are removed from the statements of financial position when the liability has been removed or canceled or expired.*

- i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- i. Financial liabilities at fair value through statements of profit or loss*

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

*This category consists of two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities at initial recognition has been established by the Company to be measured at fair value through statements of profit or loss.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**      **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Lanjutan)      (Continued)

**h. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

**h. Financial Instrument** (Continued)

**Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

**Financial Liabilities** (Continued)

- i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

- i. *Financial liabilities at fair value through statements of profit or loss* (Continued)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

*Financial liabilities are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a portfolio of financial instruments that is managed together and there is evidence of a pattern of short term profit taking are great. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.*

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar instrumen keuangan".

*Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded in the statements of comprehensive profit or loss as "gain/ (losses) unrealized increase/ (decrease) in fair value of financial instruments".*

Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "beban bunga".

*Interest expense on financial liabilities classified as held for trading are recorded in "interest expense".*

Jika Perusahaan pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 109, instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

*If the Company has determined the initial recognition of certain debt instruments as fair value through statements of profit or loss (fair value option), and this determination can not be changed. Based on PSAK 109, the debt instruments classified as fair value option, consisting of the main contract and the embedded derivative that must be separated.*

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam "keuntungan/ (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

*Changes in fair value associated with financial liabilities designated as at fair value through statements of profit or loss are recognized in "gains/ (losses) from changes in fair value of financial instruments".*

---

---

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**      **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)**

**h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**h. Financial Instrument (Continued)**

**Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**Financial Liabilities (Continued)**

- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

- ii. *Financial liabilities measured at amortized cost*

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

*At the time of initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost is measured at fair value less transaction costs.*

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "beban bunga".

*After initial recognition, the Company measures all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is recognized as "interest expense".*

**Instrumen Ekuitas**

**Equity Instruments**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

*An equity instrument is any contract that provides residual rights to an entity's assets after deducting all its liabilities. Equity instruments are recorded at the amount of proceeds received, after deducting direct issuance costs.*

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

**Offsetting Financial Instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount and intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liabilities simultaneously.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**h. Financial Instrument (Continued)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

**Decrease in the Value of Financial Assets**

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dari pada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

*At each reporting period, the Company assesses whether the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. When conducting assessments, the Company uses changes in the risk of default that occur over the expected life of a financial instrument rather than changes in the amount of expected credit losses. In conducting the assessment, the Company compares the risk of default that occurs on financial instruments during the reporting period with the risk of default that occurs on financial instruments at the time of initial recognition and considers the reasonableness and availability of information, which is available without cost or effort at the relevant reporting date, with past events, current conditions and estimates of future economic conditions, which indicate an increase in credit risk since initial recognition.*

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

**1. Aset Keuangan**

**1. Financial Assets**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

*A financial assets (or part of a financial asset or group of similar financial assets) is derecognized if:*

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

- *The contractual rights to cash flows from the financial assets expire;*
- *The Company still has the right to receive cash flows from these financial assets, but also bears a contractual obligation to pay third parties for the cash flows received in full without any significant delays based on an agreement; or*

---

---

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**    **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Lanjutan)    (Continued)

**h. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

**h. Financial Instrument** (Continued)

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities** (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika: (Lanjutan)

*A financial assets (or part of a financial asset or group of similar financial assets) is derecognized if: (Continued)*

- Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset and (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has not transferred or does not own substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control on these financial assets.*

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

*Financial liabilities are derecognized if the financial liability expires, is canceled or has expired.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Lanjutan) (Continued)

**h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**h. Financial Instrument (Continued)**

**Klasifikasi atas Instrumen Keuangan**

**Classification of Financial Instrument**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi instrumen keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Company classifies its financial instruments into classes that reflect the nature of the information and considering the characteristics of the financial instruments. Classification of financial instruments can be seen in the table below:

|  |  |   |  |
|--|--|---|--|
| <b>Aset Keuangan/<br/>Financial Assets</b>             | Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ <i>Measured at fair value through statements of profit or loss and other comprehensive income</i> | Dalam kelompok diperdagangkan/<br><i>Held for trading</i>   | Investasi diperdagangkan/<br><i>Investments in shares traded</i> |
|  | Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Measured at amortized acquisition cost</i>  | Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>  |  |
|  |  | Piutang Usaha/ <i>Trade Receivables</i>   |  |
|  |  | Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga/ <i>Other Receivables – Third Parties</i>                          |  |
| Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held to maturities</i> | -  | -   |  |
| <b>Liabilitas Keuangan/<br/>Financial Liabilities</b>  | Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ <i>Measured at fair value through statements of profit or loss and other comprehensive income</i> | Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/<br><i>Financial liabilities held for trading</i> | -  |
|  | Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Measured at amortized acquisition cost</i>  | Utang Bank/ <i>Bank Loan</i>  |  |
|  |  | Utang Usaha – pihak ketiga/ <i>Account Payables – Third Parties</i>                                 |  |
|  |  | Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>  |  |
|  |  | Biaya yang Masih Harus Dibayar/ <i>Accrued Expenses</i>   |  |

---

---

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**      **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Lanjutan)      (Continued)

**i. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

**i. Impairment of Financial Assets**

*At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or the Company of financial assets is impaired. A financial asset or a Company of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company of financial assets that can be reliably estimated.*

*For investments in equity instruments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of securities below cost can be considered an indicator that the asset is impaired.*

*For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

**j. Kas dan Bank**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

**k. Piutang Usaha dan Piutang Non Usaha**

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atau penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha.

Piutang non usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**i. Impairment of Financial Assets (Continued)**

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in the statements of comprehensive profit or loss.*

**j. Cash on Hand and in Banks**

*Cash and cash equivalents include cash, deposits that can be cashed at any time and other short-term liquid investments with maturities of three months or less.*

*Cash and cash equivalents are classified as financial assets carried at amortized cost. See Note 2e for the accounting policy of financial assets carried at amortized cost.*

*Restricted cash and time deposits are presented as "restricted assets" which are categorized as held to maturity at the time of completion of their use restrictions.*

**k. Trade Receivables and Non Trade Receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for or services performed in the ordinary course of business.*

*Non trade receivables are amounts due from third or related parties for transactions beyond the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**k. Piutang Usaha dan Piutang Non Usaha** (Lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**l. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**k. Trade Receivables and Non Trade Receivables**  
(Continued)

*Collectability of Trade and non trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired.*

*The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.*

**l. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**l. Persediaan (Lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

**m. Beban Dibayar Dimuka dan Uang Muka**

Beban dibayar dimuka merupakan beban yang telah dibayar untuk masa manfaat dua belas bulan atau

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya menggunakan metode garis lurus. Pada akhir periode pelaporan, biaya dibayar dimuka disajikan sebesar nilai barang/ jasa/ manfaat atau setaranya yang belum diakui pada periode berjalan.

Uang muka merupakan sejumlah kas keluar atau biaya yang dikeluarkan entitas untuk suatu kegiatan atau suatu hal yang nantinya akan mendapat pertanggungjawaban dalam waktu tertentu dan telah ditetapkan.

**n. Aset Tetap**

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**l. Inventories (Continued)**

*Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and loss is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.*

**m. Prepaid Expenses and Advances**

*Prepaid expenses are costs that have been paid for the useful lives of twelve months or more.*

*Prepaid expenses are amortized according to the useful life of each cost using the straight-line method. At the end of the reporting period, prepaid expenses are presented at the value of the goods/ services/ benefits or their equivalents that have not been recognized in the current period.*

*Advances represent the amount of cash out or costs incurred by the entity for an activity or something that will be held accountable in a certain time and has been determined.*

**n. Fixed assets**

*Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if met the recognition criteria. Subsequent to initial recognition, the Group uses cost model in which fixed assets, except land that are not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**      **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Lanjutan)      (Continued)

**n. Aset Tetap** (Lanjutan)

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

|                            | <u>Tahun/ Years</u> |                                  |
|----------------------------|---------------------|----------------------------------|
| Bangunan                   | 20                  | <i>Buildings</i>                 |
| Peralatan kantor           | 4                   | <i>Office equipment</i>          |
| Komputer                   | 4                   | <i>Computer</i>                  |
| Alat komunikasi            | 4                   | <i>Communication tools</i>       |
| Sistem manajemen penagihan | 8                   | <i>Management billing system</i> |
| Kendaraan                  | 8                   | <i>Vehicles</i>                  |
| Jaringan internet          | 8                   | <i>Internet network</i>          |

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

**n. Fixed assets** (Continued)

*Depreciation begins when the fixed assets are ready for used using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.*

*Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.*

*The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.*

---

---

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**      **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Lanjutan)      (Continued)

**n. Aset Tetap (Lanjutan)**

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

**o. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

**Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas**

Aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang terbatas, disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan aset takberwujud selama estimasi masa manfaatnya (4 tahun). Nilai amortisasi dari aset takberwujud dicatat beban usaha di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**n. Fixed assets (Continued)**

*An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.*

*Fixed assets under Construction is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed asset account when completed and ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.*

**o. Intangible Assets**

*Intangible assets is measured on initial recognition at cost. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.*

**Intangible assets with finite useful life**

*Intangible assets that have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of intangible assets over their estimated useful lives (5 years). Amortisation of intangible assets is recorded in operating expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

---

---

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**      **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Lanjutan)      (Continued)

**o. Aset Takberwujud (Lanjutan)**

**Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas**

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dengan umur tidak terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**o. Intangible Assets (Continued)**

**Intangible assets with indefinite useful life**

*Following initial recognition, intangible assets with indefinite useful life are carried at cost less any accumulated impairment loss. Intangibles assets with indefinite life are not amortized. The useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.*

*Intangibles assets with indefinite life is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.*

**p. Impairment of Non-Financial Assets**

*At the end of each annual reporting period, the Company reviews whether there are indications that an asset has experienced an impairment. If there are such indications or when an annual asset impairment test needs to be carried out, the Company makes an estimate of the recoverable amount of the asset.*

*If the carrying value of an asset is greater than its recoverable value, then the asset is declared impaired and the impairment loss is recognized in profit or loss. In calculating value in use, estimated net future cash flows are discounted to present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks of the asset.*

---

---

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**    **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Lanjutan)    (Continued)

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)**

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**q. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas.

**p. Impairment of Non-Financial Assets**  
(Continued)

*A review is carried out at the end of each annual reporting period to determine whether there is any indication that an impairment loss on assets recognized in the previous period may no longer exist or may have decreased. If such indications are found, the Company estimates the recoverable amount of the asset. An impairment loss recognized in a previous period will be reversed if the carrying value of the asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount, net after depreciation, if no impairment loss had been recognized for the asset in previous years. Upon such recovery, depreciation of the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying value, less its residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**q. Income Tax**

*Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax. Current tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**q. Income Tax (Continued)**

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

*Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

*Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

*A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

1. Pengakuan awal *goodwill*; atau
2. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
3. Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

1. *The initial recognition of goodwill; or*
2. *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
3. *At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**q. Income Tax (Continued)**

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

*A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**r. Utang Usaha**

Utang usaha adalah liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**s. Modal Saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

**r. Account Payables**

*Account payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Account payable is classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Account payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

**s. Share Capital**

*Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net off tax, from the proceeds.*

*When the Company purchases the company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net off income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued.*

*Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

**t. Revenue and Expenses Recognition**

*The company implements PSAK 115 which requires revenue recognition to fulfill the following 5 (five) analysis steps:*

- 1. Identify contracts with customers;*
- 2. Identify performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in contracts to deliver goods or services that have different characteristics to customers;*
- 3. Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer. If the compensation promised in the contract contains a variable amount, the Company estimates the amount of the compensation as the amount it expects to be entitled to receive upon delivery of the promised goods or services to the customer minus the estimated amount of the service performance guarantee that will be paid during the contract period;*
- 4. Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each distinct good or service promised in the contract. When not directly observable, relative stand-alone selling prices are estimated based on expected costs plus margin;*
- 5. Revenue recognition when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).*

---

---

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**      **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Lanjutan)      (Continued)

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 (dua) cara, yakni:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis), kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

**u. Imbalan Pasca Kerja**

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

**t. Revenue and Expenses Recognition** (Continued)

*Implementation obligations can be fulfilled in 2 (two) ways, namely:*

- 1. A point in time (generally a promise to deliver goods to a customer); or*
- 2. A period of time (generally a promise to provide services to a customer). For performance obligations that are fulfilled within a period of time, the Company chooses an appropriate settlement measure to determine the amount of revenue that must be recognized due to the fulfillment of the performance obligations.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis), except for borrowing costs that meet capitalization requirements as part of the cost of acquiring qualifying assets.*

**u. Employee Benefits Liabilities**

**Short-term Employee Benefits**

*Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.*

*Short-term employee benefit includes wages, salaries, bonus and incentive.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**      **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Lanjutan)      (Continued)

**u. Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)**

**Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Perusahaan tidak mengakui adanya imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dimana telah diperbaharui menggunakan UU Cipta Kerja No. 11/2020 sebagaimana diubah dengan UU No. 6/2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-undang berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama yang telah diperbaharui pada akhir 2021 setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasinya.

Apabila manfaat pensiun lebih kecil dari pada manfaat menurut UU Cipta Kerja No. 11/2020, maka Perusahaan membayar kekurangan tersebut.

Perusahaan tidak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut. Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

**u. Employee Benefits Liabilities (Continued)**

**Long-Term Employment Benefits**

*The Company does not recognize the existence of post-employment benefits for employees in accordance with Employment Law No. 13/2003 which has been updated using the Job Creation Law No. 11/2020 as amended by Law No. 6/2023 concerning Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation Became Law based on the Collective Labor Agreement which was updated at the end of 2021 after deducting the accumulated employee contributions and investment returns.*

*If the pension benefit is smaller than the benefit according to the Job Creation Law No. 11/2020, then the Company pays the shortfall.*

*The Company does not recognize the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period minus the fair value of plan assets calculated using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefit. Companies record not only legal obligations under the formal terms of defined benefit plans, but also constructive obligations arising from the entity's informal practices.*

*Current service costs, past service costs and gains or losses on settlement, and net interest on net defined benefit liabilities (assets) are recognized in profit or loss.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**u. Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)**

**u. Employee Benefits Liabilities (Continued)**

**Imbalan Kerja Jangka Panjang** (Lanjutan)

**Long-Term Employment Benefits** (Continued)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

*Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets) consisting of actuarial gains and losses, returns on return on plan assets and any changes in the impact of the upper limit of assets are recognized as other comprehensive income.*

Perusahaan tidak mencatat dan membayar uang pesangon, uang jasa dan ganti kerugian sehubungan dengan pemutusan hubungan kerja jika telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dalam peraturan ketenagakerjaan tersebut diatas pada saat terjadi beban (*cash basis*).

*The Company does not record and pay severance pay, service fees and compensation in connection with termination of employment if it has fulfilled the requirements set out in the labor regulations mentioned above at the time the expense occurs (cash basis).*

**v. Sewa**

**v. Leases**

**Sebagai penyewa**

**As lessee**

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah.

*The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets.*

Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

*For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.*

---

---

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**      **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Lanjutan)      (Continued)

**v. Sewa (Lanjutan)**

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

**v. Leases (Continued)**

As lessee (Continued)

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:*

- *Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

*The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.*

*The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.*

---

---

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**      **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Lanjutan)      (Continued)

**v. Sewa (Lanjutan)**

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, dimana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**v. Leases (Continued)**

As lessee (Continued)

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:*

- *The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

*The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

---

---

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**      **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Lanjutan)      (Continued)

**v. Sewa** (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" di laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset non keuangan penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**v. Leases** (Continued)

As lessee (Continued)

*Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.*

*If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.*

*The right-of-use assets are presented as part of "Property and Equipment" in the statement of financial position.*

*The Company applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.*

*Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "Operating expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

---

---

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**      **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)**

**v. Sewa (Lanjutan)**

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan menggunakan cara praktis ini.

Sebagai pesewa

Ketika Perusahaan adalah pesewa-antara, Perusahaan mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

**w. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**v. Leases (Continued)**

As lessee (Continued)

*As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has used this practical expedient.*

As lessor

*When the Company is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right of-use asset arising from the head lease.*

*Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.*

*When a contract includes lease and non-lease components, the Company applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.*

**w. Fair Value Measurement**

*Fair value measurements are based on the assumption that a transaction to sell an asset or transfer a liability will occur:*

1. *In the principal market for the asset and liability;*  
*or*
2. *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

---

---

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**      **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Lanjutan)      (Continued)

**w. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)**

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan yang memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
2. Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**w. Fair Value Measurement (Continued)**

*The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would be using the asset in its highest and best use.*

*The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities, whether measured at fair value, or where the fair value of the asset or liability is disclosed, are categorized in the fair value hierarchy, based on the lowest level of input that is significant to the overall measurement as follows:*

1. *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and*
3. *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

---

---

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**      **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Lanjutan)      (Continued)

**x. Tambahan Modal Disetor**

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan xx), selisih yang timbul dalam kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

**y. Laba Bersih per Saham**

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**z. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**x. Additional Paid-in Capital**

*Additional paid-in capital includes the difference between share premium (the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value) and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 19), difference from business combination involving entities under common control and difference between tax amnesty assets and liabilities.*

**y. Earnings per Share**

*According to SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net earning (loss) attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.*

**z. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**z. Informasi Segmen (Lanjutan)**

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Grup, Grup hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan yaitu barang-barang teknologi dan digital dengan cakupan aktivitas operasional yang terkonsentrasi di Pulau Jawa.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut adalah berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**z. Segment Information (Continued)**

*Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.*

*Based on the information used by management in evaluating the performance of the Group, the Group has only one reportable segment which is technology and digital products. All of the operational activities of the Group are concentrated in Java Island.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*In the implementation of the Company's accounting policies, requires management to make estimation, judgement and assumptions over the carrying amount of assets and liabilities which is not available from the other sources. Estimation and assumptions are based on historical experience and other factors that considered relevant.*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND PENTING (Lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)**

Perusahaan berkeyakinan bahwa pengungkapan mencakup pertimbangan, estimasi dan asumsi yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam Laporan keuangan konsolidasian.

*The Company believes that the disclosure includes all judgements, estimations and assumption are made by management, that have effect to the amounts reported and disclosed in the Consolidated Financial Statements.*

**a. Pertimbangan**

**a. Judgements**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi perusahaan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian:

*The following judgements are made by management in the process of implementation of the company accounting policies that have the most effect to the amount recognized in the Consolidated Financial Statements:*

**i. Mata Uang Fungsional**

**i. Functional Currency**

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

*A Company's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The currency is the one that most influences the selling price of goods and services and is the currency of the country whose competitive forces and regulations largely determine the selling price of an entity's goods and services and is the currency in which funds from financing activities are generated.*

**ii. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

**ii. Classification of Financial Assets and Liabilities**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2e.

*The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities through the assessment of whether the assets and liabilities are meet the definition set forth in PSAK 109. Financial assets and financial liabilities recorded in accordance with the Company accounting policies as disclosed in Note 2e.*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND PENTING (Lanjutan) JUDGEMENTS (Continued)**

**a. Pertimbangan (Lanjutan)**

**a. Judgements (Continued)**

**iii. Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan**

**iii Provision for Impairment of Financial Assets**

Penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dicadangkan pada suatu jumlah yang menurut pertimbangan manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

*Provision for impairment of loans and receivables are provided at an amount which in the opinion of management is adequate to cover any possibility of uncollectible of financial assets. At each statements of financial position date, the Company specifically examined whether there is objective evidence that a financial asset has been impaired (not collectible).*

Penelaahan tersebut dilakukan dengan memprediksi arus kas masuk dan menghitung nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai dengan kondisi aset keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan.

*The above examination is perform based on cash inflow projection and then calculate the present value using applicable discount rate at the statements of financial position date.*

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

*Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.*

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang memiliki risiko kredit, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

*The Company determines evidence of impairment for receivable at a collective level because the management believes that receivables have similar credit risk, among others the possibility of liquidity problems or significant financial difficulties experienced by debtor or a significant delay in payment.*

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

*When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through statements of comprehensive profit or loss.*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING (Lanjutan)**

**a. Pertimbangan (Lanjutan)**

**iii. Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan  
(Lanjutan)**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (Continued)**

**a. Judgements (Continued)**

**iii Provision for Impairment of Financial Assets  
(Continued)**

*At each statement of financial position date, the Company assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When carrying out this assessment, the Company considers changes in the risk of default that occur over the life of the financial instrument. In carrying out this assessment, the Company compares the risk of default at the reporting date with the risk of default at the time of initial recognition, and considers information, including past information, current conditions and forward-looking information, which reasonable and supportable that is available without excessive cost or effort.*

*The Company measures loss reserves over its life, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition, if not, then the Company measures the loss reserve for the financial instrument in the amount of 12 (twelve) months' expected credit losses. An evaluation which aims to identify the amount of expected loss reserves that must be formed, is carried out periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of expected loss reserves recorded in each period may vary depending on consideration of the information available or in effect at that time.*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING (Lanjutan)**

**a. Pertimbangan (Lanjutan)**

**iv. Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat Laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (Continued)**

**a. Judgements (Continued)**

**iv Income Tax**

*Significant judgment is required to determine the amount of income tax. There are a number of transactions and calculations that create uncertainty in determining the amount of income tax due to different interpretations of tax regulations. If the results of a tax audit differ from the amounts previously recorded, then the difference will have an impact on current and deferred tax assets and liabilities in the period in which the audit results occur.*

**b. Estimation and Assumption**

*Key assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters that were available when the Consolidated Financial Statements were prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments may change due to changes in market situations that are beyond the Company's control.*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND PENTING (Lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)**

**b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**b. Estimation and Assumption (Continued)**

Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

*These changes are reflected in the assumptions when these circumstances occur:*

**i. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

**i. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

*Financial Accounting Standards in Indonesia require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates. Significant fair value measurement components are determined based on objective, verifiable evidence (such as exchange rates, interest rates), while the timing and magnitude of changes in fair value may differ due to the use of different valuation methods.*

Perusahaan menggunakan pertimbangan dalam menentukan berbagai metode dan asumsi yang terutama berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tiap akhir periode pelaporan. Perusahaan telah menggunakan analisis arus kas yang didiskontokan untuk berbagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif.

*The Company uses judgment in determining various methods and assumptions which are primarily based on market conditions existing at the end of each reporting period. The Company has used discounted cash flow analysis for various available-for-sale financial assets that are not traded in an active market.*

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan mendekati nilai tercatatnya.

*As at December 31, 2024, the fair values of the Company's financial assets and financial liabilities approximate their carrying values.*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)**

**b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**b. Estimation and Assumption (Continued)**

Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi: (Lanjutan)

*These changes are reflected in the assumptions when these circumstances occur: (Continued)*

**ii. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap**

**ii. Estimated Useful Life of Fixed Assets**

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

*The useful lives of each of the Company's fixed assets are estimated based on the length of time the assets are expected to be available for use. These estimates are based on collective assessments based on similar business fields, internal technical evaluations and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if the estimate differs from previous estimates due to use, technical or commercial obsolescence as well as limited rights or other restrictions on the use of the asset. Accordingly, future operating results may be significantly affected by changes in the amount and timing of costs incurred due to changes caused by the factors noted above. A decrease in the estimated useful life of each fixed assets will cause an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of the fixed assets.*

**iii. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

**iii Impairment of the Value of Non-Financial Assets**

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

*A review of impairment is carried out if there are indications of a decrease in the value of certain assets. Determining the fair value of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from continued use and ultimate disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value could have a significant impact on the recoverable amount and the amount of any impairment loss incurred may have a material impact on the Company's results of operations.*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**      **3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)**

**b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi: (Lanjutan)

**b. Estimation and Assumption (Continued)**

*These changes are reflected in the assumptions when these circumstances occur: (Continued)*

**iv. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

**iv Long Term Employee Benefits**

*Determining long-term employee benefit liabilities is influenced by certain assumptions used in calculating the amount. These assumptions include the level of salary increases and discount rates determined by referring to market returns on interest on high quality corporate bonds in the same currency as the currency in which benefits are paid and having a term that is close to the estimated term of long-term employee benefit liabilities. Actual results that differ from the Company's assumptions are recorded in recognized other comprehensive income and recorded liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of long-term employee benefits liabilities.*

**4. KAS DAN BANK**

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

|                                 | <u>2025</u>             | <u>2024</u>              |   |
|---------------------------------|-------------------------|--------------------------|---|
| <b>Kas</b>                      |                         |                          | <b>Cash on hand</b>                             |
| Rupiah                          | 3.739.699               | 10.698.181               | Rupiah  |
| Dolar Singapur                  | 1.590.344               | 1.590.344                | Singapore Dollar                                |
| <b>Jumlah kas (Dipindahkan)</b> | <b><u>5.330.043</u></b> | <b><u>12.288.525</u></b> | <b>Total cash on hand<br/>(Brought forward)</b> |

**PT YELOOO INTEGRATA DATANET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS Laporan keuangan konsolidasian  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YELOOO INTEGRATA DATANET Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
Consolidated Financial Statements  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN BANK (Lanjutan)**

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)**

|   | <u>2025</u>                      | <u>2024</u>                        |   |
|---|----------------------------------|------------------------------------|---|
| <b>Kas (Pindahan)</b>                     | 5.330.043                        | 12.288.525                         | <b>Cash on hand (Carried forward)</b>     |
| <b>Bank</b>                               |                                  |                                    | <b>Cash in banks</b>                      |
| <b>Rupiah</b>                             |                                  |                                    | <b>Rupiah</b>                             |
| PT Bank Central Asia Tbk                  | 625.319.820                      | 761.803.590                        | PT Bank Central Asia Tbk                  |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk | 30.414.950                       | 404.444.101                        | PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             | 30.353.334                       | 75.115.822                         | PT Bank Mandiri<br>(Persero) Tbk          |
| PT Bank Sinarmas Tbk                      | 2.495.570                        | 3.945.571                          | PT Bank Sinarmas Tbk                      |
| <b>Jumlah bank</b>                        | <u><b>688.583.674</b></u>        | <u><b>1.245.309.084</b></u>        | <b>Total banks</b>                        |
| <b>Jumlah Kas dan bank</b>                | <u><u><b>693.913.717</b></u></u> | <u><u><b>1.257.597.609</b></u></u> | <b>Cash on hand and in banks</b>          |

Rincian kas dan bank menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of cash on hand and in banks by currency is as follows:

|                 | <u>2025</u>                                |  | <u>2024</u>                                |  |                  |
|-----------------|--|--|--|--|------------------|
|                 | <i>Mata uang asing/ Foreign Currencies</i> | <i>Setara Rupiah/ Rupiah equivalents</i> | <i>Mata uang asing/ Foreign Currencies</i> | <i>Setara Rupiah/ Rupiah equivalents</i> |                  |
| Rupiah          | -  | 692.323.373                              | -  | 1.256.007.265                            | Rupiah           |
| Dolar Singapura | 122  | 1.590.344                                | 133  | 1.590.344                                | Singapore Dollar |
| <b>Jumlah</b>   |  | <u><u><b>693.913.717</b></u></u>         |  | <u><u><b>1.257.597.609</b></u></u>       | <b>Total</b>     |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group had no cash on hand and in banks placed at any related party.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As at December 31, 2025 and 2024, none of the cash on hand and in banks were pledged as collateral nor restricted for use.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS Laporan keuangan konsolidasian  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
Consolidated Financial Statements  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan piutang usaha dari pihak ketiga, yang meliputi perorangan dan perusahaan, atas penggunaan data internet masing-masing sebesar Rp 448.989.303 dan Rp 66.136.630.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

|   | <u>2025</u>               |
|---|---------------------------|
| Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai | 33.907.698                |
| Telah jatuh tempo:                                    |                           |
| 1 – 30 hari   | -                         |
| 31 – 60 hari  | 2.340.303                 |
| 61 – 90 hari  | 2.736.050                 |
| Lebih dari 90 hari                                    | <u>474.052.542</u>        |
| Sub jumlah  | 513.036.593               |
| Dikurangi:  |                           |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                     | <u>(64.047.290)</u>       |
| <b>Jumlah piutang usaha – pihak ketiga – bersih</b>   | <b><u>448.989.303</u></b> |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

|                                 | <u>2025</u>              |
|---------------------------------|--------------------------|
| Saldo awal                      | 474.831.992              |
| Penambahan tahun berjalan       | -                        |
| Pemulihan selama tahun berjalan | (410.784.702)            |
| Dampak pelepasan entitas anak   | -                        |
| <b>Saldo akhir</b>              | <b><u>64.047.290</u></b> |

**5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES**

As at December 31, 2025 and 2024, this account represents trade receivables from third parties, composed of individuals and corporations, for usage of internet data amounted to Rp 448.989.303 and Rp 66,136,630, respectively

Details of trade receivables based on aging schedules, are as follows:

|  | <u>2024</u>              |   |
|--|--------------------------|---|
|  | -                        | <i>Neither past due nor impaired</i>    |
|  |                          | <i>Past due:</i>                        |
|  | 66.136.630               | <i>1 – 30 days</i>                      |
|  | -                        | <i>31 – 60 days</i>                     |
|  | -                        | <i>61 – 90 days</i>                     |
|  | <u>474.831.992</u>       | <i>Over 90 days</i>                     |
| Sub total  | 540.968.622              | <i>Sub total</i>                        |
| Dikurangi:   |                          | <i>Less:</i>                            |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                    | <u>(474.831.992)</u>     | <i>Allowances for impairment losses</i> |
| <b>Total trade receivables – third parties – net</b> | <b><u>66.136.630</u></b> |   |

The movement in the allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:

|                                 | <u>2024</u>               |  |
|---------------------------------|---------------------------|--|
| Saldo awal                      | 505.358.884               | <i>Beginning balance</i>               |
| Penambahan tahun berjalan       | -                         | <i>Addition during the year</i>        |
| Pemulihan selama tahun berjalan | (3.004.957)               | <i>Recovery during the year</i>        |
| Dampak pelepasan entitas anak   | <u>(27.521.935)</u>       | <i>Effect of disposal subsidiaries</i> |
| <b>Saldo akhir</b>              | <b><u>474.831.992</u></b> | <i>Ending balance</i>                  |

**5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

**5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES  
(Continued)**

*Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of trade receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.*

*Trade receivables are unsecured and noninterest bearing.*

**6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

**6. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES**

|   | <u>2025</u>                 | <u>2024</u>                  |  |
|---|-----------------------------|------------------------------|--|
| PT Laksana Bumi Berseri                                     | 9.709.496.424               | 13.529.161.944               | PT Laksana Bumi Berseri                                  |
| PT Ekosistem Telekomunikasi<br>Indonesia                    | 11.380.594.098              | 11.380.594.098               | PT Ekosistem Telekomunikasi<br>Indonesia                 |
| UR Communication  | -                           | 221.741.472                  | UR Communication   |
| Karyawan  | 164.712.329                 | 161.712.329                  | Karyawan   |
| Sub jumlah  | 21.254.802.851              | 25.293.209.843               | Sub total  |
| Dikurangi:<br>Cadangan kerugian penurunan nilai             | (11.542.306.427)            | -                            | Less:<br>Allowances for impairment losses                |
| <b>Jumlah piutang lain-lain –<br/>pihak ketiga – bersih</b> | <b><u>9.712.496.424</u></b> | <b><u>25.293.209.843</u></b> | <b>Total other receivables –<br/>third parties – net</b> |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The movement in the allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:*

|                                 | <u>2025</u>                  | <u>2024</u>     |                                 |
|---------------------------------|------------------------------|-----------------|---------------------------------|
| Saldo awal                      | -                            | -               | Beginning balance               |
| Penambahan tahun berjalan       | 11.542.306.427               | -               | Addition during the year        |
| Pemulihan selama tahun berjalan | -                            | -               | Recovery during the year        |
| Dampak pelepasan entitas anak   | -                            | -               | Effect of disposal subsidiaries |
| <b>Saldo akhir</b>              | <b><u>11.542.306.427</u></b> | <b><u>-</u></b> | <b>Ending balance</b>           |

**6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

**7. PERSEDIAAN**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan persediaan voucher isi ulang pulsa telepon masing-masing sebesar Rp 86.254.032.189 dan Rp 95.377.864.713.

Manajemen Grup berkeyakinan tidak ada risiko terhadap persediaan, karena persediaan bersifat digital yaitu berupa voucher isi ulang pulsa, sehingga manajemen memutuskan untuk tidak mengasuransikan persediaan.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**8. CESSIE PIUTANG**

|  | <u>2025</u>                  |
|--|------------------------------|
| <b>Entitas Anak – AHU</b>                                    |                              |
| PT Ekosistem Telekomunikasi<br>Indonesia (pokok pinjaman)    | 41.325.300.000               |
| Dampak pengukuran nilai wajar                                | <u>(2.477.854.148)</u>       |
| Sub jumlah   | 38.847.445.852               |
| Dikurangi: bagian yang jatuh tempo<br>dalam waktu satu tahun | <u>(12.536.871.123)</u>      |
| <b>Bagian jangka panjang</b>                                 | <u><b>26.310.574.729</b></u> |

**6. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES  
(Continued)**

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of trade receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

**7. INVENTORIES**

As at December 31, 2025 and 2024, this account represents inventories of mobile phone prepaid vouchers amounted to Rp 86,254,032,189 and Rp 95,377,864,713, respectively.

The management of the Group believes that there is no risk in inventories, because inventory is digital, in the form of credit top-up vouchers, so the management decided not to insure its inventories.

The management of the Group believes that there is no indication of an impairment in inventory value as at December 31, 2025 and 2024.

**8. CESSIE RECEIVABLE**

|  | <u>2024</u>                  |                                  |
|--|------------------------------|----------------------------------|
|  |                              | <b>Subsidiary – AHU</b>          |
|  |                              | PT Ekosistem Telekomunikasi      |
|  |                              | Indonesia (principal loan)       |
|  |                              | Effect of fair value measurement |
|  |                              |                                  |
|  | 40.738.625.355               | Sub total                        |
|  | <u>(13.482.460.875)</u>      | Less: current portion            |
|  | <u><b>27.256.164.480</b></u> | Long-term portion                |

**8. CESSIE PIUTANG (Lanjutan)**

PT Abadi Harapan Unggul (AHU), entitas anak

Berdasarkan surat perjanjian antara PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (ETI) dan PT Artalindo Semesta Nusantara (ASN), pemegang saham entitas anak pada saat itu, No. 001/ASN-ETI/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020, kedua belah pihak setuju sebagai berikut:

- a. ASN bersedia meminjamkan dana sebesar Rp 70.000.000.000 kepada ETI.
- b. Tingkat bunga sebesar 7% per tahun yang dibayarkan setiap akhir tahun.
- c. Jangka waktu pembayaran pokok adalah selama 4 (empat) tahun sejak tanggal perjanjian.
- d. Jaminan piutang berupa aset termasuk persediaan atau tagihan-tagihan yang dimiliki ETI sebesar nilai piutang ditambah bunga yang belum dibayar.

Pada tanggal 21 Desember 2020, AHU, Entitas Anak, dan ASN menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie) No. 01/AHU-ASN/XII/2020 yang mengacu pada Perjanjian No. 001/ASN-ETI/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020 antara ETI dan ASN, dengan harga pembelian sebesar Rp 69.500.000.000.

Selanjutnya, Berdasarkan perjanjian antara PT Abdi Harapan Unggul (AHU), entitas anak, dan PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (ETI), pihak ketiga, No. LGL.087/PKS/AHU/XII/20 tanggal 21 Desember 2020 kedua belah pihak disepakati hal-hal sebagai berikut:

- a. ETI memiliki kewajiban pengembalian dana atau hutang kepada PT Artalindo Semesta Nusantara (ASN), pemegang saham entitas anak pada saat itu, sebesar Rp 70.000.000.000 berdasarkan dengan Perjanjian Hutang Piutang No. 001/ASN-ETI/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020.

**8. CESSIE RECEIVABLE (Continued)**

PT Abadi Harapan Unggul (AHU), entitas anak

*Based on the Agreement Letter between PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (ETI) dan PT Artalindo Semesta Nusantara (ASN), a shareholder of a subsidiary at that time, No. 001/ASN-ETI/XII/2020 dated December 4, 2020, both parties agreed as follows:*

- a. *ASN agreed to provide a loan to ETI amounting to Rp 70,000,000,000.*
- b. *Interest rate of 7% per annum, payable at the end of each year.*
- c. *The principal repayment term is 4 (four) years from the date of the agreement.*
- d. *Receivables collateral in the form of assets including inventories or claims owned by ETI in the amount of the receivables and unpaid interest.*

*On December 21, 2020, AHU, a Subsidiary, and ASN entered into a Receivables Transfer Agreement (Cessie) No. 01/AHU-ASN/XII/2020, which refers to Agreement No. 001/ASN-ETI/XII/2020 dated December 4, 2020 between ETI and ASN, with a purchase price of Rp 69,500,000,000.*

*Furthermore, Based on the agreement between PT Abdi Harapan Unggul (AHU), a subsidiary, and PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (ETI), a third party, No. LGL.087/PKS/AHU/XII/20 dated December 21, 2020, both parties agreed as follows:*

- a. *ETI has an obligation to pay fund or debt to PT Artalindo Semesta Nusantara(ASN), a shareholder of a subsidiary at that time, amounted to Rp 70,000,000,000 based on Accounts Receivable Agreement No. 001/ASN-ETI/XII/2020 dated December 4, 2020.*

**8. CESSIE PIUTANG (Lanjutan)**

PT Abadi Harapan Unggul (AHU), entitas anak  
(Lanjutan)

Selanjutnya, Berdasarkan perjanjian antara PT Abdi Harapan Unggul (AHU), entitas anak, dan PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (ETI), pihak ketiga, No. LGL.087/PKS/AHU/XII/20 tanggal 21 Desember 2020 kedua belah pihak disepakati hal-hal sebagai berikut: (Lanjutan)

- b. ETI mengetahui dan menerima adanya perjanjian Cessie.
- c. ETI akan melaksanakan dan membayarkan segala kewajiban baik hutang pokok dan bunga kepada AHU.
- d. Perhitungan bunga yang dibayarkan ETI kepada AHU dimulai sejak tanggal perjanjian ini.

Pada tanggal 18 November 2024, EKI dan AHU menandatangani Amandemen I atas Perjanjian No. 023/AMD-PKS/ETI-AHU/XI/2024, dimana para pihak sepakat untuk mengubah ketentuan perjanjian terkait jangka waktu pembayaran menjadi 8 (delapan) tahun terhitung sejak tanggal Amandemen I.

**9. UANG JAMINAN**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan uang jaminan atas pengerjaan proyek jaringan internet milik KPI, entitas anak, sebesar Rp20.690.000.000 (Catatan 27).

Sampai dengan Laporan keuangan konsolidasian selesai, belum terdapat pengerjaan atas proyek tersebut.

**8. CESSIE RECEIVABLE (Continued)**

PT Abadi Harapan Unggul (AHU), entitas anak  
(Continued)

Furthermore, Based on the agreement between PT Abdi Harapan Unggul (AHU), a subsidiary, and PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (ETI), a third party, No. LGL.087/PKS/AHU/XII/20 dated December 21, 2020, both parties agreed as follows: (Continued)

- b. ETI acknowledges and accepts the Cessie agreement.
- c. ETI shall fulfill and settle all obligations, both principal and interest, to AHU.
- d. The calculation of interest paid by ETI to AHU starts from the date of this agreement.

On November 18, 2024, EKI and AHU entered into Amendment I to Agreement No. 023/AMD-PKS/ETI-AHU/XI/2024, whereby the parties agreed to amend the terms of the agreement in relation to the payment period to 8 (eight) years from the date of Amendment I.

**9. SECURITY DEPOSIT**

As at 31 December 2025 and 2024, this account represented a performance bond for the execution of an internet network project belonging to KPI, a subsidiary, amounting to Rp20,690,000,000 (Note 27).

As the Consolidated Financial Statements were finalised, the project had not yet commenced.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS Laporan keuangan konsolidasian  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
Consolidated Financial Statements  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

|                             | 2025  |                                 |                                   |   |                                       |                                 |
|-----------------------------|---|---------------------------------|-----------------------------------|---|---------------------------------------|---------------------------------|
|                             | Saldo awal/<br><i>Beginning<br/>balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Pengurangan/<br><i>Deductions</i> | Reklasifikasi/<br><i>Reclassification</i> | Saldo akhir/<br><i>Ending balance</i> |                                 |
| <b>Harga perolehan</b>      |   |                                 |                                   |   |                                       | <b>Acquisition cost</b>         |
| Bangunan                    | -   | -                               | -                                 | -   | -                                     | <i>Buildings</i>                |
| Peralatan kantor            | 563.194.947                                 | -                               | -                                 | -   | 563.194.947                           | <i>Office equipments</i>        |
| Komputer                    | 516.212.356                                 | 3.222.100                       | -                                 | -   | 519.434.456                           | <i>Computers</i>                |
| Alat komunikasi             | 8.742.545.201                               | 4.300.000                       | 9.929.088                         | -   | 8.736.916.113                         | <i>Communication tolls</i>      |
| Kendaraan                   | 594.091.441                                 | -                               | -                                 | -   | 594.091.441                           | <i>Vehicles</i>                 |
| Jaringan Internet           | 1.116.381.626                               | 404.915.776                     | -                                 | 611.453.938                               | 2.132.751.340                         | <i>Internet network</i>         |
| <b>Sub Jumlah</b>           | <b>11.532.425.571</b>                       | <b>412.437.876</b>              | <b>9.929.088</b>                  | <b>611.453.938</b>                        | <b>12.546.388.297</b>                 | <b>Sub Total</b>                |
| Aset dalam penyelesaian     | 272.035.335                                 | 128.062.190                     | -                                 | (400.097.525)                             | -                                     | <i>Assets in progress</i>       |
| <b>Jumlah</b>               | <b>11.804.460.906</b>                       | <b>540.500.066</b>              | <b>9.929.088</b>                  | <b>211.356.413</b>                        | <b>12.546.388.297</b>                 | <b>Total</b>                    |
| <b>Akumulasi penyusutan</b> |   |                                 |                                   |   |                                       | <b>Accumulated depreciation</b> |
| Bangunan                    | -   | -                               | -                                 | -   | -                                     | <i>Buildings</i>                |
| Peralatan kantor            | 440.744.829                                 | 96.327.106                      | -                                 | -   | 537.071.935                           | <i>Office equipments</i>        |
| Komputer                    | 418.402.406                                 | 86.040.292                      | -                                 | -   | 504.442.698                           | <i>Computers</i>                |
| Alat komunikasi             | 6.452.716.786                               | 2.063.920.890                   | 5.840.640                         | -   | 8.510.797.036                         | <i>Communication tolls</i>      |
| Kendaraan                   | 185.653.575                                 | 74.261.431                      | -                                 | -   | 259.915.006                           | <i>Vehicles</i>                 |
| Jaringan Internet           | 98.925.153                                  | 239.720.095                     | -                                 | -   | 338.645.248                           | <i>Internet network</i>         |
| <b>Jumlah</b>               | <b>7.596.442.749</b>                        | <b>2.560.269.814</b>            | <b>5.840.640</b>                  | <b>-</b>                                  | <b>10.150.871.923</b>                 | <b>Total</b>                    |
| <b>Nilai buku</b>           | <b>4.208.018.157</b>                        |                                 |                                   |   | <b>2.395.516.374</b>                  | <b>Book value</b>               |

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS Laporan keuangan konsolidasian  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
Consolidated Financial Statements  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

| 2024  |                                 |                                   |   |  |                                       |                                 |                     |
|---|---------------------------------|-----------------------------------|---|--|---------------------------------------|---------------------------------|---------------------|
| Saldo awal/<br><i>Beginning<br/>balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Pengurangan/<br><i>Deductions</i> | Reklasifikasi/<br><i>Reclassification</i> | Dampak akuisisi<br>(pelepasan)<br>entitas anak/<br><i>Effect of<br/>acquisition<br/>(disposal) of<br/>subsidiary</i> | Saldo akhir/<br><i>Ending balance</i> |                                 |                     |
| <b>Harga perolehan</b>                      |                                 |                                   |   |  |                                       | <b>Acquisition cost</b>         |                     |
| Peralatan kantor                            | 622.287.620                     | 28.929.496                        | -   | -  | 563.194.947                           | Office equipments               |                     |
| Komputer                                    | 749.133.668                     | 79.387.384                        | -   | -  | 516.212.356                           | Computers                       |                     |
| Alat komunikasi                             | 8.625.807.925                   | 130.243.812                       | 13.506.536                                | -  | 8.742.545.201                         | Communication tolls             |                     |
| Kendaraan                                   | 594.091.441                     | -                                 | -   | -  | 594.091.441                           | Vehicles                        |                     |
| Jaringan Internet                           | 14.719.846.410                  | 4.502.076.627                     | 9.879.375                                 | 804.100.000  | 1.116.381.626                         | Internet network                |                     |
| <b>Sub Jumlah</b>                           | <b>25.311.167.064</b>           | <b>4.740.637.319</b>              | <b>23.385.911</b>                         | <b>804.100.000</b>   | <b>(19.300.092.901)</b>               | <b>11.532.425.571</b>           | <b>Sub Total</b>    |
| Aset dalam penyelesaian                     | 7.094.579.477                   | 1.640.785.251                     | -   | (804.100.000)  | (7.659.229.393)                       | 272.035.335                     | Assets in progress  |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>32.405.746.541</b>           | <b>6.381.422.570</b>              | <b>23.385.911</b>                         | <b>-</b>   | <b>(26.959.322.294)</b>               | <b>11.804.460.906</b>           | <b>Total</b>        |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>                 |                                 |                                   |   |  |                                       | <b>Accumulated depreciation</b> |                     |
| Peralatan kantor                            | 443.046.687                     | 30.621.801                        | -   | -  | (32.923.659)                          | 440.744.829                     | Office equipments   |
| Komputer                                    | 488.554.872                     | 40.230.897                        | -   | -  | (110.383.363)                         | 418.402.406                     | Computers           |
| Alat komunikasi                             | 6.354.581.692                   | 106.348.550                       | 8.213.456                                 | -  | -                                     | 6.452.716.786                   | Communication tolls |
| Kendaraan                                   | 111.392.145                     | 74.261.430                        | -   | -  | -                                     | 185.653.575                     | Vehicles            |
| Jaringan Internet                           | 1.508.293.265                   | 917.953.607                       | 430.911                                   | -  | (2.326.890.808)                       | 98.925.153                      | Internet network    |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>8.905.868.661</b>            | <b>1.169.416.285</b>              | <b>8.644.367</b>                          | <b>-</b>   | <b>(2.470.197.830)</b>                | <b>7.596.442.749</b>            | <b>Total</b>        |
| <b>Nilai buku</b>                           | <b>23.499.877.880</b>           |                                   |   |  |                                       | <b>4.208.018.157</b>            | <b>Book value</b>   |

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

|   | 2025                 | 2024                 |   |
|---|----------------------|----------------------|---|
| Beban Pokok Penjualan<br>(Catatan 20)       | 2.303.640.985        | 1.024.302.156        | Cost of Goods Sold (Note 20)            |
| Beban Umum dan Administrasi<br>(Catatan 22) | 256.628.829          | 145.114.129          | General and Administration<br>(Note 22) |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>2.560.269.814</b> | <b>1.169.416.285</b> | <b>Total</b>                            |

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 mencakup dari penghapusan aset tetap dengan rincian keuntungan bersih yang diperoleh sebagai berikut:

*Deductions of fixed assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 consisted of disposal of fixed assets with details of resulting net gain on sales as follows:*

|   | <u>2025</u>             | <u>2024</u>               |  |
|---|-------------------------|---------------------------|--|
| Imbalan yang diterima dari penjualan:                                   |                         |                           | <i>Consideration received from sale:</i>                     |
| Hasil Penjualan   | 10.702.703              | 128.999.377               | <i>    Proceeds from sale</i>                                |
| Piutang lain-lain – pihak ketiga  | -                       | 16.000.000.000            | <i>    Other receivables – third parties</i>                 |
| Jumlah Tercatat   | <u>(4.088.448)</u>      | <u>(15.132.800.370)</u>   | <i>    Carrying Amount</i>                                   |
| <b>Keuntungan (kerugian) atas<br/>penjualan aset tetap<br/>– bersih</b> | <b><u>6.614.255</u></b> | <b><u>996.199.007</u></b> | <b><i>Gain (loss) on sales of<br/>fixed assets – net</i></b> |

Pada 31 Desember 2024, aset dalam penyelesaian merupakan pengembangan aset tetap, sehubungan dengan aset jaringan internet, yang belum selesai pada tanggal pelaporan yang berlokasi di beberapa tempat seperti Bassura, Cilebut, Citayam, Purwakarta dan Purworejo.

*As at December 31, 2024, assets under construction represent development of fixed assets, related to internet network assets, that have not been completed at the reporting date which are located in several places, such as Bassura, Cilebut, Citayam, Purwakarta and Purworejo.*

Aset tetap dalam penyelesaian telah mencapai persentase penyelesaian sebesar 58% pada tanggal 31 Desember 2024, estimasi waktu atas penyelesaian terjadi di tahun 2024.

*The percentage of completion of the assets under construction has reached approximately completion of 58% as at December 31, 2024, the estimated to be completed at the end of 2024.*

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan secara memadai.

*The management of the Group believes that the fixed assets as at December 31, 2025 and 2024 were adequately insured.*

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

*The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan dihentikan dari penggunaan aktif.

*As at December 31, 2025 and 2024, there was no fixed assets which was temporarily not in use by the Group and discontinued from active use.*

**10. ASET TETAP** (Lanjutan)

**10. FIXED ASSETS** (Continued)

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets were fully depreciated.

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat aset tetap berupa bangunan milik AHU, entitas anak, yang telah disusutkan secara penuh sebesar Rp159.506.173, yang sebelumnya belum disajikan dalam laporan mutasi aset tetap Grup oleh auditor sebelumnya.

As at December 31, 2024, there is fixed asset related to building owned by AHU, a subsidiary, which has been fully depreciated amounting to Rp159,506,173, which was not previously disclosed in the Group's statement of changes in fixed assets by the previous auditor.

**11. ASET TAK BERWUJUD**

**11. INTANGIBLE ASSETS**

|                                 | 2025  |                                 |                                   |                                       |                                     |
|---------------------------------|---|---------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------|
|                                 | Saldo awal/<br><i>Beginning<br/>balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Pengurangan/<br><i>Deductions</i> | Saldo akhir/<br><i>Ending balance</i> |                                     |
| <b>Harga perolehan</b>          |   |                                 |                                   |                                       | <b>Acquisition cost</b>             |
| Perangkat lunak                 | 1.595.892.576                               | -                               | -                                 | 1.595.892.576                         | Software                            |
| Merek                           | 1.600.000.000                               | -                               | -                                 | 1.600.000.000                         | Brand                               |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>3.195.892.576</b>                        | <b>-</b>                        | <b>-</b>                          | <b>3.195.892.576</b>                  | <b>Total</b>                        |
| <b>Akumulasi<br/>amortisasi</b> |   |                                 |                                   |                                       | <b>Accumulated<br/>Amortization</b> |
| Perangkat lunak                 | 1.522.953.104                               | 126.027.396                     | -                                 | 1.648.980.500                         | Software                            |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>1.522.953.104</b>                        | <b>126.027.396</b>              | <b>-</b>                          | <b>1.648.980.500</b>                  | <b>Total</b>                        |
| <b>Nilai buku</b>               | <b>1.672.939.472</b>                        |                                 |                                   | <b>1.546.912.076</b>                  | <b>Book value</b>                   |

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS Laporan keuangan konsolidasian  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
Consolidated Financial Statements  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TAK BERWUJUD (Lanjutan)**

**11. INTANGIBLE ASSETS (Continued)**

| 2024                            |   |                                 |                                   |   |  |                                       |                                     |
|---------------------------------|---|---------------------------------|-----------------------------------|---|--|---------------------------------------|-------------------------------------|
|                                 | Saldo awal/<br><i>Beginning<br/>balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Pengurangan/<br><i>Deductions</i> | Reklasifikasi/<br><i>Reclassification</i> | Dampak akuisisi<br>(pelepasan)<br>entitas anak/<br><i>Effect of<br/>acquisition<br/>(disposal) of<br/>subsidiary</i> | Saldo akhir/<br><i>Ending balance</i> |                                     |
| <b>Harga perolehan</b>          |   |                                 |                                   |   |  |                                       | <b>Acquisition cost</b>             |
| Perangkat lunak                 | 1.733.919.176                               | -                               | -                                 | -   | (138.026.600)  | 1.595.892.576                         | Software                            |
| Merek                           | 1.600.000.000                               | -                               | -                                 | -   | -  | 1.600.000.000                         | Brand                               |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>3.333.919.176</b>                        | <b>-</b>                        | <b>-</b>                          | <b>-</b>                                  | <b>(138.026.600)</b>   | <b>3.195.892.576</b>                  | <b>Total</b>                        |
| <b>Akumulasi<br/>amortisasi</b> |   |                                 |                                   |   |  |                                       | <b>Accumulated<br/>Amortization</b> |
| Perangkat lunak                 | 1.465.270.793                               | 70.089.318                      | -                                 | -   | (12.407.007)   | 1.522.953.104                         | Software                            |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>1.465.270.793</b>                        | <b>70.089.318</b>               | <b>-</b>                          | <b>-</b>                                  | <b>(12.407.007)</b>  | <b>1.522.953.104</b>                  | <b>Total</b>                        |
| <b>Nilai buku</b>               | <b>1.868.648.383</b>                        |                                 |                                   |   |  | <b>1.672.939.472</b>                  | <b>Book value</b>                   |

Perangkat lunak memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan piranti lunak komputer tersebut sepanjang estimasi umur manfaat selama 4 (empat) tahun.

*Software has a limited useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of computer software over its estimated useful life of 4 (four) years.*

Pengujian penurunan nilai atas merek dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa jumlah tercatatnya mengalami penurunan nilai.

*Brand is being tested for impairment annually (as at December 31) to determine if circumstances indicate that the carrying amount maybe impaired.*

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai merek, berdasarkan pengujian penurunan nilai atas goodwill dan merek pada tanggal tersebut.

*As at December 31, 2025, management believes that there is no brand impairment, based on brand impairment tests as of this date.*

Beban amortisasi aset takberwujud dialokasikan seluruhnya ke beban umum dan administrasi (Catatan 22).

*The entire amortization expenses of intangible assets were allocated to general and administrative expenses (Note 22).*

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS Laporan keuangan konsolidasian  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
Consolidated Financial Statements  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. GOODWILL**

Rincian nilai tercatat goodwill adalah sebagai berikut:

**12. GOODWILL**

The details of goodwill are as follows:

| Entitas pengakuisisi/<br><i>Acquirer entity</i>   | Perolehan saham pada/<br><i>Share acquisition in</i> | Tahun<br>perolehan/<br><i>Year of<br/>acquisition</i> | Nilai bersih/ <i>Net value</i> |                        |
|---|--|---|--------------------------------|------------------------|
|   |  |   | 2025                           | 2024                   |
| Akuisisi terbalik/ <i>Reverse Acquisition</i><br>(PT Artalindo Semesta Nusantara<br>dan Roby tan) | PT Yelooo Integra Datanet Tbk                        | 2021  | 100.775.418.440                | 100.775.418.440        |
| PT Yelooo Integra Datanet Tbk   | PT Komunikasi Profesional Indonesia                  | 2024  | 3.449.501.765                  | 3.449.501.765          |
|   |  |   | <b>104.224.920.205</b>         | <b>104.224.920.205</b> |

Akuisisi terbalik

Pada tanggal 25 November 2021, Perusahaan membeli 97,99% kepemilikan saham atau sebanyak 975.000 saham PT Abdi Harapan Unggul yang dimiliki oleh PT Artalindo Semesta Nusantara dan Roby Tan dengan harga perolehan sebesar Rp 97.500.000.000.

Reverse Acquisition

On November 25, 2021, the Company purchased 97.99% share ownership or 975,000 shares of PT Abdi Harapan Unggul which were owned by PT Artalindo Semesta Nusantara and Roby Tan, with acquisition cost amounted to Rp 97,500,000,000.

Akuisisi tersebut dilakukan dengan penerbitan saham baru melalui Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 1.520.174.388 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.000 per saham yang diambil oleh PT Artalindo Semesta Nusantara dan Roby Tan, sesuai dengan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", transaksi tersebut dikategorikan sebagai transaksi "Akuisisi Terbalik".

The acquisition are done by issuing new shares through right issue with right issue amounted to 1,520,174,388 ordinary shares with par value Rp 100 per share and offering price of Rp 1,000 per share which subscribed by PT Artalindo Semesta Nusantara and Roby Tan, based on PSAK 22, "Business Combination", the acquisition transaction is categorized as "Reverse Acquisition".

Laporan keuangan konsolidasian konsolidasian yang telah disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan Laporan keuangan konsolidasian entitas anak secara hukum, dengan penyesuaian pengungkapan modal saham pihak pengakuisisi secara akuntansi telah disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum (pihak yang diakuisisi secara akuntansi). Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum.

The consolidated Consolidated Financial Statements which have been prepared using reverse acquisition are presented using the legal parent entity name, but as continuation of legal subsidiary's Consolidated Financial Statements with an adjustment in the disclosure of the accounting acquirer's legal share capital adjusted retroactively to reflect the legal capital of the legal parent (accounting acquiree). The adjustments reflect the legal entity's share capital.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS Laporan keuangan konsolidasian  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
Consolidated Financial Statements  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. GOODWILL (Lanjutan)**

**12. GOODWILL (Continued)**

Biaya perolehan (nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan) diukur dengan nilai wajar saham Perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham Perusahaan sebelum transaksi akuisisi, karena saham Perusahaan mempunyai harga kuotasian di Bursa Efek Indonesia, sehingga dianggap lebih andal untuk digunakan sebagai dasar pengukuran nilai wajar imbalan yang dialihkan. Nilai rata-rata tertinggi atas saham Perusahaan selama 90 hari adalah sebesar Rp 325,54 sedangkan jumlah saham yang beredar sebelum Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) adalah sebanyak 382.554.881 saham sehingga nilai wajar imbalan yang dialihkan sebesar Rp 124.538.616.205.

*Acquisition cost (the fair value of consideration transferred) is measured as the fair value of Company's capital owned by the Company's shareholders before the acquisition transaction, since the Company has quoted price in the Indonesia Stock Exchange, so it is considered reliable to be used as a basis of measurement of the fair value which effectively transferred. The highest average price of the Company for 90 days amounted to Rp 325.54, whereas, the number of outstanding shares before right issue are 382,554,881 shares, therefore, the fair value which effectively transferred amounted to Rp 124,538,616,205.*

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai pihak yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

*Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:*

|  |                               |  |
|--|-------------------------------|--|
| Harga rata-rata saham Perusahaan selama 90 hari                              | 325,54                        | <i>Average Company's share price for 90 days</i>                     |
| Jumlah lembar saham Perusahaan   | 382.554.881                   | <i>Amount of the Company's share</i>                                 |
| Imbalan yang secara efektif dialihkan  | 124.538.616.205               | <i>Consideration transferred</i>                                     |
| <i>Less:</i>   |                               |  |
| Dikurangi:   |                               | <i>The net fair value of identifiable net assets and liabilities</i> |
| Nilai neto aset dan liabilitas teridentifikasi PT Yelooo Integra Datanet Tbk |                               | <i>PT Yelooo Integra Datanet Tbk</i>                                 |
| Aset   | 30.358.702.921                | <i>Assets</i>  |
| Kenaikan nilai wajar atas aset:  |                               | <i>Increase in fair value of assets:</i>                             |
| Aset tetap   | 2.767.000.000                 | <i>Fixed assets</i>  |
| Aset takberwujud - perangkat lunak   | 85.000.000                    | <i>Intangible asset - software</i>                                   |
| Aset takberwujud - merek   | 1.600.000.000                 | <i>Intangible asset - brand</i>                                      |
| Liabilitas   | (11.047.505.156)              | <i>Liabilities</i>   |
| Sub jumlah   | <u>23.763.197.765</u>         | <i>Sub total</i>   |
| <b>Goodwill</b>  | <b><u>100.775.418.440</u></b> | <b><i>Goodwill</i></b>   |

**12. GOODWILL (Lanjutan)**

**12. GOODWILL (Continued)**

PT Komunikasi Profesional Indonesia

Pada tanggal 27 Desember 2024, Perusahaan mengakuisisi PT Komunikasi Profesional Indonesia (KPI). Adapun ringkasan akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

PT Komunikasi Profesional Indonesia

On December 27, 2024, the Company, acquired Komunikasi Profesional Indonesia (KPI). Summary of such acquisition are as follows:

**Nilai Wajar Diakui Pada Tanggal Akuisisi**

**Fair Value Recognized at Acquisition Date**

|  |                      |  |
|--|----------------------|--|
| Aset   | 22.280.378.171       | Assets                                       |
| Liabilitas   | 4.996.584.545        | Liabilities                                  |
|  | <hr/>                |  |
| Nilai wajar aset neto pada tanggal akuisisi          | 17.283.793.626       | Fair value of net assets on acquisition date |
| Kepentingan nonpengendali                            | 83.295.391           | Non-controlling interest                     |
|  | <hr/>                |  |
| Bagian proporsional atas aset neto pada entitas anak | 17.200.498.235       | Proportionate on net asset of subsidiary     |
| Imbalan tunai yang dialihkan                         | 20.650.000.000       | Cash consideration transferred               |
|  | <hr/>                |  |
| <b>Goodwill</b>                                      | <b>3.449.501.765</b> | <b>Goodwill</b>                              |

*Goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

*Goodwill is tested for impairment annually. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).*

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai unit penghasil kas tertentu. Pendekatan pendapatan diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

*The Group used an income approach to assess the impairment value of certain cash generating unit. The income approach is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The Discounted Cash Flow method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup telah melakukan penelaahan atas *goodwill* dan tidak terdapat penurunan nilai.

*As at December 31, 2025 and 2024, the management of the Group had reviewed the goodwill and there is no impairment.*

**PT YELOOO INTEGRATA DATANET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS Laporan keuangan konsolidasian  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YELOOO INTEGRATA DATANET Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
Consolidated Financial Statements  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

**13. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES**

|  | <u>2025</u>                 | <u>2024</u>                 |   |
|--|-----------------------------|-----------------------------|---|
| UR Communication                             | 538.158.772                 | 970.546.735                 | UR Communication                                |
| PT Telemedia Komunikasi Pratama              | 331.099.359                 | 293.790.359                 | PT Telemedia Komunikasi Pratama                 |
| Lain-lain (Di bawah<br>Rp 100.000.000,-)     | 4.210.495.304               | 4.761.699.817               | Other (Each below<br>Rp 100,000,000,-)          |
| <b>Jumlah utang usaha – pihak<br/>ketiga</b> | <b><u>5.079.753.435</u></b> | <b><u>6.026.036.911</u></b> | <b>Total trade payables – third<br/>parties</b> |

Tidak terdapat bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas.

Trade payables were non-interest bearing and no particular collateral provided by the Group.

**14. PERPAJAKAN**

**14. TAXATION**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

**a. Prepaid Taxes**

|                                    | <u>2025</u>                 | <u>2024</u>                 |                            |
|------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|----------------------------|
| <b>Perusahaan</b>                  |                             |                             | <b>The Company</b>         |
| Pajak Pertambahan Nilai            | 981.396.385                 | 890.396.634                 | Value Added Tax            |
| <b>Entitas anak</b>                |                             |                             | <b>Subsidiaries</b>        |
| Pajak Pertambahan Nilai            | 2.929.748.733               | 1.831.227.074               | Value Added Tax            |
| Pajak Penghasilan:                 |                             |                             | Income Tax:                |
| Pasal 21                           | -                           | 585.000                     | Article 21                 |
| Pasal 23                           | -                           | 15.183.565                  | Article 23                 |
| Pasal 28A:                         |                             |                             | Article 28A:               |
| Tahun Fiskal 2024                  | -                           | 52.186.830                  | Fiscal Year 2024           |
| Sub jumlah                         | 2.929.748.733               | 1.899.182.469               | Sub total                  |
| <b>Jumlah pajak dibayar dimuka</b> | <b><u>3.911.145.118</u></b> | <b><u>2.789.579.103</u></b> | <b>Total prepaid taxes</b> |

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

|                           | 2025               | 2024               |                             |
|---------------------------|--------------------|--------------------|-----------------------------|
| <b>Perusahaan</b>         |                    |                    | <b>The Company</b>          |
| Pajak Penghasilan:        |                    |                    | Income Tax:                 |
| Pasal 4 (2)               | 720.000            | 720.000            | Article 4 (2)               |
| Pasal 21                  | 5.194.122          | 14.625.228         | Article 21                  |
| Pasal 23                  | 142.072            | 935.814            | Article 23                  |
| Sub jumlah                | 6.056.194          | 16.281.042         | Sub total                   |
| <b>Perusahaan</b>         |                    |                    | <b>The Company</b>          |
| Pajak Pertambahan Nilai   | 14.138.500         | -                  | Value Added Tax             |
| Pajak Penghasilan:        |                    |                    | Income Tax:                 |
| Pasal 4 (2)               | 300.000            | 893.716            | Article 4 (2)               |
| Pasal 21                  | 1.306.800          | 224.628            | Income Tax Article 21       |
| Pasal 23                  | 2.872.696          | 2.922.730          | Income Tax Article 21       |
| Pasal 29:                 |                    |                    | Income Tax Article 29:      |
| Tahun Fiskal 2025         | 136.348.740        | -                  | Fiscal Year 2025            |
| Tahun Fiskal 2022         | 312.976.878        | 312.976.878        | Fiscal Year 2022            |
| Sub jumlah                | 467.943.614        | 317.017.952        | Sub total                   |
| <b>Jumlah utang pajak</b> | <b>473.999.808</b> | <b>333.298.994</b> | <b>Total taxes payables</b> |

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

|  | 2025                 | 2024               |   |
|--|----------------------|--------------------|---|
| Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari: |                      |                    | Income tax benefits (expenses) of the Company consisted of the following: |
| Beban pajak penghasilan kini                               |                      |                    | Current income tax expense  |
| Perusahaan   | -                    | -                  | The Company   |
| Entitas anak   | (136.348.740)        | (381.728.820)      | Subsidiaries  |
| Jumlah pajak kini  | (136.348.740)        | (381.728.820)      | Total current tax   |
| Pajak tangguhan  | 5.043.455.885        | 846.556.280        | Deferred tax  |
| <b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>                      | <b>4.907.107.145</b> | <b>464.827.460</b> | <b>Total income tax expenses</b>  |

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**14. TAXATION (Continued)**

**c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)**

**c. Corporate Income Tax (Continued)**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

A reconciliation of loss before income tax, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal loss of the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024, is as follows:

|  | <u>2025</u>             | <u>2024</u>            |   |
|--|-------------------------|------------------------|---|
| <b>Rugi sebelum pajak penghasilan<br/>penghasilan</b>              | <u>(26.838.065.457)</u> | <u>(2.342.569.306)</u> | <b>Profit Before Income Tax</b>   |
| Dikurangi:   |                         |                        | <i>Less:</i>  |
| Rugi entitas anak sebelum<br>pajak penghasilan                     | 21.272.535.047          | (2.119.567.305)        | <i>Loss before income tax of the<br/>subsidiary</i>                       |
| Eliminasi  | <u>(8.824.827.932)</u>  | <u>-</u>               | <i>Elimination</i>  |
| <b>Rugi sebelum pajak penghasilan<br/>Perusahaan (Dipindahkan)</b> | <u>(14.390.358.342)</u> | <u>(4.462.136.611)</u> | <b>Loss before income tax of the<br/>Company (Brought forward)</b>        |
| <b>Perbedaan temporer:</b>   |                         |                        | <b>Temporary differences:</b>   |
| Kewajiban imbalan pasca kerja                                      | 227.287.341             | 329.731.588            | <i>Post-employment benefit<br/>obligation</i>                             |
| Kerugian penurunan nilai piutang<br>usaha                          | 11.008.827.915          | -                      | <i>Impairment losses of trade<br/>receivables</i>                         |
| Keuntungan atas pemulihan<br>penurunan nilai piutang usaha         | <u>(410.784.702)</u>    | <u>(3.004.957)</u>     | <i>Gain from recovery of<br/>impairment loss on<br/>trade receivables</i> |
| <b>Jumlah (Dipindahkan)</b>  | <u>10.825.330.554</u>   | <u>326.726.631</u>     | <b>Total (Brought forward)</b>  |

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

A reconciliation of loss before income tax, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal loss of the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024, is as follows: (Continued)

|   | <u>2025</u>             | <u>2024</u>            |  |
|---|-------------------------|------------------------|--|
| <b>Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan (Pindahan)</b> | (14.390.358.342)        | (4.462.136.611)        | <b>Loss before income tax of the Company (Carried forward)</b> |
| <b>Perbedaan temporer (Pindahan)</b>                        | 10.825.330.554          | 326.726.631            | <b>Temporary differences (Carried forward)</b>                 |
| <b>Perbedaan tetap:</b>                                     |                         |                        | <b>Permanent differences:</b>                                  |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan                          | 320.421.676             | 351.522.136            | Non-deductible expenses  |
| Pendapatan bunga telah dikenakan pajak final                | (142.876)               | (251.963)              | Interest income already subjected to final tax                 |
| <b>Jumlah</b>   | <u>320.278.800</u>      | <u>351.270.173</u>     | <b>Total (brought forward)</b>                                 |
| <b>Taksiran rugi fiskal tahun berjalan</b>                  | (3.244.748.988)         | (3.784.139.807)        | <b>Estimated fiscal loss for the year</b>                      |
| Akumulasi kerugian fiskal pada awal tahun                   | (8.619.536.556)         | (4.835.396.749)        | Accumulated fiscal losses at beginning of the year             |
| <b>Akumulasi kerugian fiskal pada akhir tahun</b>           | <u>(11.864.285.544)</u> | <u>(8.619.536.556)</u> | <b>Accumulated fiscal losses at the end of the year</b>        |

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**14. TAXATION (Continued)**

**c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)**

**c. Corporate Income Tax (Continued)**

Rincian bawaan akumulasi kerugian fiskal yang belum dikompensasi adalah sebagai berikut:

*Detail of unused accumulated fiscal losses carried forward is as follows:*

|                           | <u>2025</u>                  | <u>2024</u>                 |                             |
|---------------------------|------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Tahun Fiskal 2025         | 3.244.748.988                | -                           | <i>Fiscal Year 2025</i>     |
| Tahun Fiskal 2024         | 3.784.139.807                | 3.784.139.807               | <i>Fiscal Year 2024</i>     |
| Tahun Fiskal 2023         | 4.835.396.749                | 4.835.396.749               | <i>Fiscal Year 2023</i>     |
| <b>Jumlah utang pajak</b> | <b><u>11.864.285.544</u></b> | <b><u>8.619.536.556</u></b> | <b>Total taxes payables</b> |

Perusahaan tidak menghitung pajak penghasilan badan kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, karena Perusahaan masih mengalami rugi fiskal.

*The Company did not calculate the current corporate income tax provision for the years ended December 31, 2025 and 2024, as the Company was still suffering fiscal loss.*

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

*Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.*

Dalam Laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan.

*In these Consolidated Financial Statements, the amount of taxable income for the years ended December 31, 2025 are based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable profit reported in the Annual Corporate Income Tax Return.*

Pada tanggal 29 April 2025, Perusahaan telah menyampaikan SPT Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2024 kepada DJP.

*On April 29, 2025, the Company had submitted the Corporate Income Tax Return for 2024 fiscal year to the DGT.*

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS Laporan keuangan konsolidasian  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
Consolidated Financial Statements  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**14. TAXATION (Continued)**

**d. Aset Pajak Tangguhan**

**d. Deferred Tax Assets**

Pengaruh aset pajak tangguhan atas beda tempore yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at December 31, 2025 and 2024, are as follows:

|   | 2025                             |  |  | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |  |
|---|----------------------------------|--|--|-----------------------------------|--|
|   | Saldo awal/<br>Beginning balance | (Dibebankan)<br>dikreditkan<br>ke laporan laba<br>rugi/<br>(Charged)<br>credited to<br>statements of<br>profit or loss | (Dibebankan)<br>dikreditkan<br>ke penghasilan<br>komprehensif lain/<br>(Charged)<br>credited to other<br>comprehensive<br>income |                                   |  |
| <b>Perusahaan</b>   |                                  |  |  |                                   | <b>The Company</b>   |
| Bawaan akumulasi<br>kerugian fiskal                       | 1.896.297.878                    | 713.844.777  | -  | 2.610.142.655                     | Accumulated fiscal losses<br>carried forward               |
| Liabilitas imbalan<br>kerja                               | 229.703.374                      | 50.003.215   | (69.227.496)   | 210.479.093                       | Employee benefit<br>liabilities                            |
| Cadangan kerugian<br>penurunan nilai<br>piutang usaha     | 104.463.039                      | 2.331.569.507  | -  | 2.436.032.546                     | Allowance for impairment<br>losses of trade<br>receivables |
| Sub jumlah  | 2.230.464.291                    | 3.095.417.499  | (69.227.496)   | 5.256.654.294                     | Sub total  |
| Dikurangi:<br>Dampak eliminasi                            | -                                | (2.421.942.141)  | -  | (2.421.942.141)                   | Less:<br>Elimination effect                                |
| Sub jumlah  | 2.230.464.291                    | 673.475.358  | (69.227.496)   | 2.834.712.153                     | Sub total  |
| <b>Entitas anak</b>                                       |                                  |  |  |                                   | <b>The Subsidiary</b>                                      |
| Bawaan akumulasi<br>kerugian fiskal                       | -                                | 1.838.668.700  | -  | 1.838.668.700                     | Accumulated fiscal<br>losses carried forward               |
| Cadangan kerugian<br>penurunan nilai<br>piutang lain-lain | -                                | 2.539.307.414  | -  | 2.539.307.414                     | Allowance for impairment<br>losses of other<br>receivables |
| Liabilitas imbalan<br>kerja                               | 18.074.941                       | (8.271.114)  | -  | 9.803.827                         | Employee benefit<br>liabilities                            |
| Sub jumlah  | 18.074.941                       | 4.369.705.000  | -  | 4.387.779.941                     | Sub total  |
| <b>Jumlah</b>   | <b>2.248.539.232</b>             | <b>5.043.180.358</b>   | <b>(69.227.496)</b>  | <b>7.222.492.094</b>              | <b>Sub total</b>   |

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**14. TAXATION (Continued)**

**d. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

**d. Deferred Tax Assets (Continued)**

Pengaruh aset pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

*The deferred tax assets arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at December 31, 2025 and 2024, are as follows: (Continued)*

|   | 2024                             |  |  |  | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |  |
|---|----------------------------------|--|--|--|-----------------------------------|--|
|   | Saldo awal/<br>Beginning balance | (Dibebankan)<br>dikreditkan<br>ke laporan laba<br>rugi/<br>(Charged)<br>credited to<br>statements of<br>profit or loss | (Dibebankan)<br>dikreditkan<br>ke penghasilan<br>komprehensif lain/<br>(Charged)<br>credited to other<br>comprehensive<br>income | Dampak akuisisi<br>(pelepasan)<br>entitas anak/<br>Effect of<br>acquisition<br>(disposal) of<br>subsidiary |                                   |  |
| <b>Perusahaan</b>                                     |                                  |  |  |  |                                   | <b>The Company</b>   |
| Bawaan akumulasi<br>kerugian fiskal                   | 1.063.787.120                    | 832.510.758  | -  | -  | 1.896.297.878                     | Accumulated fiscal losses<br>carried forward               |
| Liabilitas imbalan<br>kerja                           | 307.942.606                      | 72.540.948   | (150.780.180)  | -  | 229.703.374                       | Employee benefit<br>liabilities                            |
| Cadangan kerugian<br>penurunan nilai<br>piutang usaha | 105.124.130                      | (661.091)  | -  | -  | 104.463.039                       | Allowance for impairment<br>losses of trade<br>receivables |
| Sub jumlah  | 1.476.853.856                    | 904.390.615  | (150.780.180)  | -  | 2.230.464.291                     | Sub total  |
| Dikurangi:<br>Dampak eliminasi                        | -                                | -  | -  | -  | -                                 | Less:<br>Elimination effect                                |
| Sub jumlah  | 1.476.853.856                    | 904.390.615  | (150.780.180)  | -  | 2.230.464.291                     | Sub total  |
| <b>Entitas anak</b>                                   |                                  |  |  |  |                                   | <b>The Subsidiary</b>                                      |
| Bawaan akumulasi<br>kerugian fiskal                   | 12.591.362                       | -  | -  | (12.591.362)   | -                                 | Accumulated fiscal<br>losses carried forward               |
| Liabilitas imbalan<br>kerja                           | 49.222.438                       | 4.816.212  | (2.269.064)  | (33.694.645)   | 18.074.941                        | Employee benefit<br>liabilities                            |
| Kerugian piutang lain- lain<br>dari efek diskonto     | 62.650.548                       | (62.650.548)   | -  | -  | -                                 | Loss on other receivables<br>from effect of<br>discounting |
| Sub jumlah  | 124.464.348                      | (57.834.336)   | (2.269.064)  | (46.286.007)   | 18.074.941                        | Sub total  |
| <b>Jumlah</b>   | <b>1.601.318.204</b>             | <b>846.556.279</b>   | <b>(153.049.244)</b>   | <b>(46.286.007)</b>  | <b>2.248.539.232</b>              | <b>Sub total</b>   |

Potensi aset pajak tangguhan hanya dapat diakui apabila besar kemungkinan laba fiskal diperkirakan akan tersedia di masa mendatang sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan. Manajemen berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

*Potential deferred tax assets can only be recognized to the extent that they are considered probable that the future taxable profit will be available against with the deductible temporary different can be utilized. The management believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.*

**15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**15. ACCRUED EXPENSES**

|  | <u>2025</u>               | <u>2024</u>               |                               |
|--|---------------------------|---------------------------|-------------------------------|
| Gaji dan tunjangan                           | 28.526.728                | 264.623.700               | Salaries and allowances       |
| Tenaga ahli                                  | 543.152.900               | 541.450.000               | Professional fee              |
| Asuransi                                     | -                         | 28.526.729                | Insurance                     |
| Lain-lain                                    | 53.016.879                | 36.997.610                | Others                        |
| <b>Jumlah beban yang masih harus dibayar</b> | <b><u>624.696.507</u></b> | <b><u>871.598.039</u></b> | <b>Total accrued expenses</b> |

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

Perusahaan menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang No. 6/2023, dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP 35/2021").

*The Company has chosen an independent actuary to determine the employee benefit liabilities in accordance with Law No. 6/2023, and Government Regulation No. 35/2021 ("GR 35/2021").*

Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada 31 Desember 2025 dihitung menggunakan metode projected unit credit oleh Kantor Konsultan Aktuaria Azmir Arifin, pada tanggal 5 Maret 2026. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 16 dan 48 karyawan masing masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*The Company's post-employment benefits obligation as at December 31, 2025, was calculated using projected unit credit method by the Azmir Arifin Actuarial Consulting Firm on March 6, 2026. The number of employees entitled to the benefits was 16 and 48 employees as at December 31, 2025 and 2024, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2025, KPI, entitas anak, melakukan perhitungan secara internal berdasarkan metodologi dan asumsi yang ditetapkan oleh manajemen.

*As at December 31, 2025, KPI, a subsidiary, performed the calculation internally based on methodologies and assumptions determined by management.*

Perusahaan berkeyakinan bahwa estimasi atas liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

*The Company believes that the estimate of employee benefit liabilities is sufficient to cover the said obligation.*

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Rincian beban imbalan pasca-kerja karyawan yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (Catatan 22):

|   | <b>2025</b>        | <b>2024</b>        |   |
|---|--------------------|--------------------|---|
| Beban Jasa Kini                         | 174.677.601        | 255.834.233        | Current Service Cost                          |
| Beban Bunga                             | 78.930.586         | 95.789.228         | Interest Cost                                 |
| Biaya jasa lalu                         | (60.606.413)       | -                  | Past Service Cost                             |
| Penyesuaian                             | (21.430.317)       | -                  | Adjusment                                     |
| <b>Jumlah beban imbalan pasca-kerja</b> | <b>171.571.457</b> | <b>351.623.461</b> | <b>Total of post-employee benefit expense</b> |

Rekonsiliasi perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

|  | <b>2025</b>          | <b>2024</b>          |  |
|--|----------------------|----------------------|--|
| Saldo awal   | 1.147.695.393        | 1.623.477.476        | Beginning Balance  |
| Beban tahun berjalan   | 171.571.457          | 351.623.461          | Employee Benefit Expense                                       |
| Pembayaran tahun berjalan  | -                    | -                    | Benefits Paid  |
| Dampak akuisisi (pelepasan) komprehensif lain entitas anak                     | -                    | (131.727.162)        | Effect acquisition (disposal) of subsidiaries                  |
| Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain | (315.922.834)        | (695.678.382)        | Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income |
| <b>Saldo akhir</b>   | <b>1.003.344.016</b> | <b>1.147.695.393</b> | <b>Ending balance</b>  |

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expense recognized in profit or loss for current year are as follows (Note 22):

The reconciliation of changes in the present value of the defined benefit obligation is as follows:

The significant actuarial assumptions for determining the defined benefit obligation are the discount rate and expected salary increase, which are as follows:

|                       | <b>2025</b>                           | <b>2024</b>                           |                           |
|-----------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------|
| Usia Pensiun Normal   | 57                                    | 57                                    | Normal Pension Age        |
| Tingkat Diskonto      | 4,81% - 7,06% per tahun/<br>per annum | 6,88% - 7,14% per tahun/<br>per annum | Discount Rate             |
| Tingkat Kenaikan Gaji | 5% per tahun/                         | 5% per tahun/                         | Rate of Salary Increase   |
| Tingkat Mortalitas    | 100% (TMI4)                           | 100% (TMI4)                           | Mortality Rate            |
| Tingkat Cacat Tetap   | 5% (TMI4)                             | 5% (TMI4)                             | Permanent Disability Rate |

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)**

Analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diasumsikan (dimana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut:

The sensitivity analysis of changes in the discount rate and the assumed salary increment rate (where other variables are considered constant) will have the following impact:

|                       | <u>2025</u>  | <u>2024</u>  |                       |
|-----------------------|--------------|--------------|-----------------------|
| Tingkat Diskonto      |              |              | Discount Rate         |
| Kenaikan 1%           | (40.334.143) | (56.150.106) | Increase by 1%        |
| Penurunan 1%          | 42.135.893   | 62.477.763   | Decrease by 1%        |
| Tingkat kenaikan gaji |              |              | Salary Increment Rate |
| Kenaikan 1%           | 41.973.670   | 59.393.426   | Increase by 1%        |
| Penurunan 1%          | (40.474.732) | (54.443.464) | Decrease by 1%        |

**17. MODAL SAHAM**

**17. SHARE CAPITAL**

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

|  | <u>2025</u>  |  | <u>Jumlah/ Total</u>          | <u>Shareholders</u>  |
|--|--|--|-------------------------------|--|
|  | <u>Jumlah saham/<br/>Number of share</u>                       | <u>Persentase kepemilikan/<br/>Percentage of ownership</u> |                               |  |
|  | <u>Ditempatkan dan disetor/<br/>Issued and paid-up capital</u> |  |                               |  |
| <b>Pemegang Saham</b>  |  |  |                               |  |
| PT Artalindo Semesta Nusantara Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%) | 715.299.998  | 37,40%   | 71.529.999.800                | PT Artalindo Semesta Nusantara<br>Public (each below 5% ownership) |
|  | <u>1.197.474.407</u>   | <u>62,60%</u>  | <u>119.747.440.700</u>        |  |
| <b>Jumlah</b>  | <u><b>1.912.774.405</b></u>                                    | <u><b>100,00%</b></u>                                      | <u><b>191.277.440.500</b></u> | <b>Total</b>   |

**PT YELOOO INTEGR A DATANET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS Laporan keuangan konsolidasian  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YELOOO INTEGR A DATANET Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
Consolidated Financial Statements  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**17. SHARE CAPITAL (Continued)**

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at December 31, 2025 and 2024 is as follows: (Continued)

|  | 2024   |  | Jumlah/ Total          | Shareholders                     |
|--|--|--|------------------------|----------------------------------|
|  | Ditempatkan dan disetor/<br>Issued and paid-up capital |  |                        |                                  |
| Pemegang Saham   | Jumlah saham/<br>Number of share                       | Persentase kepemilikan/<br>Percentage of ownership |                        |                                  |
| PT Artalindo Semesta Nusantara Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%) | 200.516.198  | 10,48%   | 20.051.619.800         | PT Artalindo Semesta Nusantara   |
|  | 1.712.258.207  | 89,52%   | 171.225.820.700        | Public (each below 5% ownership) |
| <b>Jumlah</b>  | <b>1.912.774.405</b>                                   | <b>100,00%</b>                                     | <b>191.277.440.500</b> | <b>Total</b>                     |

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH**

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET**

|   | 2025                  | 2024                  |   |
|---|-----------------------|-----------------------|---|
| Agio saham<br>Selisih nilai yang timbul dari akuisisi terbalik                  | 86.283.128.105        | 86.283.128.105        | Premium<br>Difference in value arising from reverse acquisition |
| Biaya emisi saham<br>Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHETD) | 41.973.670            | 59.393.426            | Share issuance costs<br>Right issue                             |
| <b>Jumlah</b>   | <b>86.325.101.775</b> | <b>86.342.521.531</b> | <b>Total</b>  |

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS Laporan keuangan konsolidasian  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
Consolidated Financial Statements  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. PENJUALAN**

|                                  | <u>2025</u>                  |
|----------------------------------|------------------------------|
| Voucher isi ulang pulsa telepon  | 56.638.914.684               |
| Jaringan internet                | 2.312.760.170                |
| Kuota internet dan sewa modem    | 4.996.162.655                |
| Produk PPOB                      | 165.628.513                  |
| Lain-lain                        | 1.250.000                    |
| <b>Jumlah penjualan – bersih</b> | <b><u>64.114.716.022</u></b> |

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan.

**19. SALES REVENUE**

|                                  | <u>2024</u>                   |  |
|----------------------------------|-------------------------------|--|
|                                  | 239.727.931.790               | <i>Mobile phone prepaid vouchers</i>   |
|                                  | 11.974.155.582                | <i>Internet network</i>                |
|                                  | 5.274.503.835                 | <i>Internet quota and modem rental</i> |
|                                  | 556.748.357                   | <i>PPOB products</i>                   |
|                                  | 4.011.722                     | <i>Others</i>                          |
| <b>Total sales revenue – net</b> | <b><u>257.537.351.286</u></b> |  |

For the year ended Desember 31, 2025 and 2024, there were no sales from any single party exceeded 10% of revenue.

**20. BEBAN POKOK PENJUALAN**

|                                     | <u>2025</u>                  |
|-------------------------------------|------------------------------|
| Voucher isi ulang pulsa telepon     | 56.098.722.795               |
| Jaringan internet                   | 761.365.568                  |
| Penggunaan data                     | 3.101.613.779                |
| Penyusutan (Catatan 10)             | 2.303.640.985                |
| Lain-lain                           | 141.670.936                  |
| <b>Jumlah beban pokok penjualan</b> | <b><u>62.407.014.063</u></b> |

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat beban pokok penjualan dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan.

**20. COST OF GOODS SOLD**

|                                 | <u>2024</u>                   |                                      |
|---------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------|
|                                 | 239.009.339.046               | <i>Mobile phone prepaid vouchers</i> |
|                                 | 5.418.696.742                 | <i>Internet network</i>              |
|                                 | 3.213.886.932                 | <i>Data usage</i>                    |
|                                 | 1.024.302.156                 | <i>Depreciation (Notes 10)</i>       |
|                                 | 550.000                       | <i>Others</i>                        |
| <b>Total cost of goods sold</b> | <b><u>248.666.774.876</u></b> |                                      |

For the year ended Desember 31, 2025 and 2024, there were no cost of goods sold from any single party exceeded 10% of revenue.

**21. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini seluruhnya merupakan beban pemasaran yang terdiri dari biaya iklan, promosi, dan komisi yang timbul dalam rangka mendukung kegiatan penjualan Grup.

Pada tahun 2025, berdasarkan memo internal yang diterbitkan oleh PT AHU, entitas anak, manajemen menetapkan program insentif kepada pelanggan berupa saldo deposit atas pembelian selama periode Januari hingga Desember 2025, dengan tingkat insentif berkisar antara 8% sampai dengan 15%. Program ini dilaksanakan pada periode Oktober hingga Desember 2025 dan biaya terkait diakui sebagai beban penjualan.

**21. SELLING EXPENSES**

*This account entirely represents marketing expenses consisting of advertising, promotion, and commissions incurred in supporting the Group's sales activities.*

*In 2025, based on an internal memorandum issued by PT AHU, a subsidiary, management established a customer incentive program in the form of deposit balances on purchases made during January to December 2025, with incentive rates ranging from 8% to 15%. The program was implemented from October to December 2025, and the related costs are recognized as selling expenses.*

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**22. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

|   | <u>2025</u>                 | <u>2024</u>                  |  |
|---|-----------------------------|------------------------------|--|
| Gaji dan tunjangan                            | 3.965.277.228               | 6.531.431.563                | Salary and allowances                                |
| Server  | 111.301.892                 | 966.540.544                  | Server   |
| Legal dan perizinan                           | 563.444.023                 | 560.706.154                  | Legal and licenses                                   |
| Jaringan internet                             | 398.840.000                 | 527.370.362                  | Internet network                                     |
|   |                             |                              | Employee benefits expense                            |
| Beban imbalan kerja (Catatan 16)              | 171.571.457                 | 351.623.461                  | (Note 17)  |
| Pajak   | 259.871.520                 | 302.706.757                  | Taxes  |
| Jasa profesional                              | 336.084.736                 | 292.495.779                  | Professional fees                                    |
| Transportasi                                  | 106.329.873                 | 234.270.047                  | Transportation                                       |
| Utilitas                                      | 109.446.453                 | 218.256.998                  | Utilities  |
| Perbaikan dan pemeliharaan                    | 57.010.359                  | 213.713.544                  | Repair and maintenance                               |
| Keperluan kantor                              | 124.038.987                 | 158.416.109                  | Office supplies                                      |
| Asuransi                                      | 35.479.741                  | 146.296.331                  | Insurance  |
| Penyusutan (Catatan 10)                       | 256.628.829                 | 145.114.129                  | Depreciation (Note 10)                               |
| Sewa  | 19.335.350                  | 110.340.278                  | Rent   |
| Jamuan  | 74.869.892                  | 85.299.837                   | Entertainment  |
| Amortisasi (Catatan 11)                       | 126.027.396                 | 70.089.318                   | Amortization (Note 11)                               |
| Lain-lain (Di bawah<br>Rp 100.000.000,-)      | 288.878.420                 | 304.345.326                  | Other (Each below<br>Rp 100,000,000,-)               |
| <b>Jumlah beban umum dan<br/>administrasi</b> | <b><u>7.004.436.156</u></b> | <b><u>11.219.016.537</u></b> | <b>Total general and<br/>administration expenses</b> |

**23. RUGI BERSIH PER SAHAM**

**23. LOSS PER SHARE**

(Rugi) laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi (rugi) laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

*Basic (loss) earnings per share are computed by dividing net (loss) earnings attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

|   | <u>2025</u>           | <u>2024</u>          |  |
|---|-----------------------|----------------------|--|
| Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 21.581.373.119        | 1.901.112.958        | <i>Loss for the year attributable to owners of the parent entity</i> |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan      | <u>1.912.774.405</u>  | <u>1.912.774.405</u> | <i>Outstanding weighted average number of shares during the year</i> |
| <b>Rugi per saham dasar</b>   | <b><u>(11,28)</u></b> | <b><u>(0,99)</u></b> | <b><i>Basic loss per share</i></b>                                   |

**24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**24. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

*The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.*

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah kompensasi kepada personil manajemen kunci yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar Rp 600.000.000 dan Rp 933.360.000 atau masing-masing sekitar 15% dan 17% dari beban terkait.

*For the years ended December 31, 2025 and 2024, total compensation to the key management personnel which entirely consist of short-term employee benefits amounted to Rp 600,000,000 and Rp 933,360,000, respectively, or 15% and 17% from related expenses, respectively.*

## 25. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen Grup menganggap bahwa jumlah tercatat kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak ketiga, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak ketiga, dan biaya yang masih harus dibayar yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Piutang cessie pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar yang ditentukan menggunakan teknik arus kas yang didiskontokan. Selisih antara nilai nominal dan nilai wajar diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

nilai wajar uang jaminan dicatat sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

## 25. FINANCIAL INSTRUMENTS

*The management of the Group considers that the carrying amounts of the cash on hand and in banks, trade receivables – third parties, other receivables – third parties, trade payables – third parties, other payables – third parties and accrued expense recognized in the statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.*

*Cessie receivables are initially recognized at fair value determined using discounted cash flow techniques. The difference between the nominal value and the fair value is amortized using the effective interest rate method*

*The fair value of security deposit were carried at cost as their fair value cannot be reliably measured.*

*The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:*

|  | 2025                                   |                             | 2024                                   |                             |  |
|--|--|-----------------------------|--|-----------------------------|--|
|  | Nilai Tercatat/<br>Carrying<br>Amounts | Nilai Wajar/<br>Fair Values | Nilai Tercatat/<br>Carrying<br>Amounts | Nilai Wajar/<br>Fair Values |  |
| <b>ASET KEUANGAN</b>                         |  |                             |  |                             | <b>FINANCIAL ASSETS</b>                    |
| <u>Diukur Dengan Biaya</u>                   |  |                             |  |                             | <u>Measured at Amortized Cost</u>          |
| <u>Perolehan Diamortisasi</u>                |  |                             |  |                             | <u>Cash on hand and in banks</u>           |
| Kas dan bank                                 | 693.913.717                            | 693.913.717                 | 1.257.597.609                          | 1.257.597.609               | Trade receivables – third parties          |
| Piutang usaha – pihak ketiga<br>– bersih     | 448.989.303                            | 448.989.303                 | 66.136.630                             | 66.136.630                  | – net                                      |
| Piutang lain-lain – pihak ketiga<br>– bersih | 9.712.496.424                          | 9.712.496.424               | 25.293.209.843                         | 25.293.209.843              | Other receivables – third parties<br>– net |
| Uang jaminan                                 | 20.690.000.000                         | 20.690.000.000              | 20.690.000.000                         | 20.690.000.000              | Security deposit                           |
| Cessie piutang                               | 38.847.445.852                         | 38.847.445.852              | 40.738.625.355                         | 40.738.625.355              | Cessie receivable                          |
| <b>Total Aset Keuangan</b>                   | <b>70.392.845.296</b>                  | <b>70.392.845.296</b>       | <b>88.045.569.437</b>                  | <b>88.045.569.437</b>       | <b>Total Financial Assets</b>              |
| <b>LIABILITAS KEUANGAN</b>                   |  |                             |  |                             | <b>FINANCIAL LIABILITIES</b>               |
| <u>Diukur Dengan Biaya</u>                   |  |                             |  |                             | <u>Measured at Amortized Cost</u>          |
| <u>Perolehan Diamortisasi</u>                |  |                             |  |                             | <u>Trade payables – third parties</u>      |
| Utang usaha – pihak ketiga                   | 5.079.753.435                          | 5.079.753.435               | 6.026.036.911                          | 6.026.036.911               | Other payables – third parties             |
| Utang Lain-lain – pihak ketiga               | 212.928.000                            | 212.928.000                 | 73.315.000                             | 73.315.000                  | Accrued expenses                           |
| Biaya yang masih harus dibayar               | 624.696.507                            | 624.696.507                 | 871.598.039                            | 871.598.039                 |  |
| <b>Total Liabilitas Keuangan</b>             | <b>5.917.377.942</b>                   | <b>5.917.377.942</b>        | <b>6.970.949.950</b>                   | <b>6.970.949.950</b>        | <b>Total Financial Liabilities</b>         |

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan Pengurus risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko permodalan.

**Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES**

*Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.*

*Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors is tasked with determining the basic principles of the Company's overall risk management policy as well as policies in certain areas such as foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.*

*The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: market risk, credit risk, liquidity risk and capital risk.*

**Market Risk**

*Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Currently there are no market risk other than interest rate risk as the Group does not invest in any financial instruments in its normal activities.*

**Credit Risk**

*Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.*

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (Continued)**

**Risiko Kredit** (Lanjutan)

**Credit Risk** (Continued)

Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak ketiga, uang jaminan, dan cessie piutang. Untuk kas dan bank, Grup menempatkan asetnya pada institusi keuangan yang memiliki reputasi baik dan terpercaya. sedangkan untuk piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak ketiga, uang jaminan, dan cessie piutang, transaksi Grup sebagian besar hanya dilakukan dengan mitra usaha dan afiliasi yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai atas piutang.

*Credit risk is primarily attributable to its cash on hand and in banks, trade receivables – third parties, other receivables – third parties, security deposit and cessie receivable. For cash on hand and in banks, the Group places its assets at reputable and reliable financial institutions. while with respect to the trade receivables – third parties, other receivables – third parties, security deposit and cessie receivable, most of the Group's transactions are entered into with business partners and affiliated whose considered to have good reputation and under engagement or contract that expected to mitigate the credit risk. Moreover, outstanding receivables are monitored continually in order to mitigate the risk of impairment loss of the receivables.*

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum Grup sesuai dengan konsentrasi risiko kredit:

*The following table illustrates the Company's maximum exposure based on credit risk concentration:*

|  | <b>2025</b>   |  | <b>Eksposur maksimum/<br/>Maximum exposure</b> |  |
|--|---|--|--|--|
|  | <b>Konsentrasi risiko kredit/<br/>Credit risk concentration</b> |  |  |  |
|  | <b>Pihak ketiga/<br/>Third parties</b>                          | <b>Pihak berelasi/<br/>Related parties</b> |  |  |
| Kas dan bank                                 | 693.913.717   | -  | 693.913.717                                    | <i>Cash on hand and in banks</i>                   |
| Piutang usaha – pihak ketiga<br>– bersih     | 448.989.303   | -  | 448.989.303                                    | <i>Trade receivables – third parties<br/>– net</i> |
| Piutang lain-lain – pihak ketiga<br>– bersih | 9.712.496.424   | -  | 9.712.496.424                                  | <i>Other receivables – third parties<br/>– net</i> |
| Uang jaminan                                 | 20.690.000.000  | -  | 20.690.000.000                                 | <i>Security deposit</i>                            |
| Cessie piutang                               | 38.847.445.852  | -  | 38.847.445.852                                 | <i>Cessie receivable</i>                           |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>70.392.845.296</b>   | <b>-</b>                                   | <b>70.392.845.296</b>                          | <b>Total</b>                                       |

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**      **26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (Continued)**

**Risiko Kredit** (Lanjutan)

**Credit Risk** (Continued)

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum Grup sesuai dengan konsentrasi risiko kredit: (Lanjutan)

*The following table illustrates the Company's maximum exposure based on credit risk concentration: (Continued)*

|  | 2024   |   |   |  |
|--|--|---|---|--|
|  | Konsentrasi risiko kredit/<br><i>Credit risk concentration</i> |   | Eksposur maksimum/<br><i>Maximum exposure</i> |  |
|  | Pihak ketiga/<br><i>Third parties</i>                          | Pihak berelasi/<br><i>Related parties</i> |   |  |
| Kas dan bank                                 | 1.257.597.609  | -   | 1.257.597.609                                 | <i>Cash on hand and in banks</i>               |
| Piutang usaha – pihak ketiga<br>– bersih     | 66.136.630   | -   | 66.136.630                                    | <i>Trade receivables – third parties – net</i> |
| Piutang lain-lain – pihak ketiga<br>– bersih | 25.293.209.843   | -   | 25.293.209.843                                | <i>Other receivables – third parties – net</i> |
| Uang jaminan                                 | 20.690.000.000   | -   | 20.690.000.000                                | <i>Security deposit</i>                        |
| Cessie piutang                               | 40.738.625.355   | -   | 40.738.625.355                                | <i>Cessie receivable</i>                       |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>88.045.569.437</b>  | <b>-</b>                                  | <b>88.045.569.437</b>                         | <b>Total</b>                                   |

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

*The following table illustrates the detail of Group's financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:*

|  | 2025  |   |                         |  |
|--|---|---|-------------------------|--|
|  | Tidak mengalami penurunan nilai/<br><i>Not impaired</i> | mengalami penurunan nilai/<br><i>Impaired</i> | Jumlah/<br><i>Total</i> |  |
| Kas dan bank                                 | 693.913.717   | -   | 693.913.717             | <i>Cash on hand and in banks</i>               |
| Piutang usaha – pihak ketiga<br>– bersih     | 513.036.593   | 64.047.290                                    | 448.989.303             | <i>Trade receivables – third parties – net</i> |
| Piutang lain-lain – pihak ketiga<br>– bersih | 21.254.802.851  | 11.542.306.427                                | 9.712.496.424           | <i>Other receivables – third parties – net</i> |
| Uang jaminan                                 | 20.690.000.000  | -   | 20.690.000.000          | <i>Security deposit</i>                        |
| Cessie piutang                               | 38.847.445.852  | -   | 38.847.445.852          | <i>Cessie receivable</i>                       |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>81.999.199.013</b>                                   | <b>11.606.353.717</b>                         | <b>70.392.845.296</b>   | <b>Total</b>                                   |

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**      **26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (Continued)**

**Risiko Kredit** (Lanjutan)

**Credit Risk** (Continued)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak: (Lanjutan)

The following table illustrates the detail of Group's financial assets distinguished between those which impaired and not impaired: (Continued)

|  | <b>2024</b>  |  |                          |  |
|--|--|--|--------------------------|--|
|  | <b>Tidak mengalami penurunan nilai/<br/>Not impaired</b> | <b>mengalami penurunan nilai/<br/>Impaired</b> | <b>Jumlah/<br/>Total</b> |  |
| Kas dan bank                                 | 1.257.597.609  | -  | 1.257.597.609            | <i>Cash on hand and in banks</i>                   |
| Piutang usaha – pihak ketiga<br>– bersih     | 540.968.622  | 474.831.992                                    | 66.136.630               | <i>Trade receivables – third parties<br/>– net</i> |
| Piutang lain-lain – pihak ketiga<br>– bersih | 25.293.209.843   | -  | 25.293.209.843           | <i>Other receivables – third parties<br/>– net</i> |
| Uang jaminan                                 | 20.690.000.000   | -  | 20.690.000.000           | <i>Security deposit</i>                            |
| Cessie piutang                               | 40.738.625.355   | -  | 40.738.625.355           | <i>Cessie receivable</i>                           |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>88.520.401.429</b>                                    | <b>474.831.992</b>                             | <b>88.045.569.437</b>    | <b>Total</b>                                       |

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran yang dapat menyebabkan turunnya kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Company's ability to meet its obligations as they fall due.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**      **26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (Continued)**

**Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

**Liquidity Risk (Continued)**

Tabel dibawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Company's financial assets and liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

| 2025                                      | Jatuh tempo/ Due date |                                     |                          | 2025                                    |
|---|-----------------------|-------------------------------------|--------------------------|---|
|   | 2026                  | 2027 dan Seterusnya/ 2025 and So on | Nilai wajar/ Fair values |   |
| <b>ASET KEUANGAN</b>                      |                       |                                     |                          | <b>FINANCIAL ASSETS</b>                 |
| Kas dan bank                              | 693.913.717           | -                                   | 693.913.717              | Cash on hand and in banks               |
| Piutang usaha – pihak ketiga – bersih     | 448.989.303           | -                                   | 448.989.303              | Trade receivables – third parties – net |
| Piutang lain-lain – pihak ketiga – bersih | 9.712.496.424         | -                                   | 9.712.496.424            | Other receivables – third parties – net |
| Uang jaminan                              | 20.690.000.000        | -                                   | 20.690.000.000           | Security deposit                        |
| Cessie piutang                            | 38.847.445.852        | -                                   | 38.847.445.852           | Cessie receivable                       |
| <b>Total Aset Keuangan</b>                | <b>70.392.845.296</b> | <b>-</b>                            | <b>70.392.845.296</b>    | <b>Total Financial Assets</b>           |
| <b>LIABILITAS KEUANGAN</b>                |                       |                                     |                          | <b>FINANCIAL LIABILITIES</b>            |
| Utang usaha – pihak ketiga                | 5.079.753.435         | -                                   | 5.079.753.435            | Trade payables – third parties          |
| Utang Lain-lain                           | 212.928.000           | -                                   | 212.928.000              | Other payables                          |
| Biaya yang masih harus dibayar            | 624.696.507           | -                                   | 624.696.507              | Accrued expenses                        |
| <b>Total Liabilitas Keuangan</b>          | <b>5.917.377.942</b>  | <b>-</b>                            | <b>5.917.377.942</b>     | <b>Total Financial Liabilities</b>      |
| <b>Selisih likuiditas</b>                 | <b>64.475.467.354</b> | <b>-</b>                            | <b>64.475.467.354</b>    | <b>Liquidity gap</b>                    |

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**      **26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (Continued)**

**Risiko Likuiditas** (Lanjutan)

**Liquidity Risk** (Continued)

Tabel dibawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto: (Lanjutan)

The table below describes the Company's financial assets and liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow: (Continued)

| 2024                                      | Jatuh tempo/ Due date |                                     |                          | 2024                                    |
|---|-----------------------|-------------------------------------|--------------------------|---|
|   | 2025                  | 2026 dan Seterusnya/ 2025 and So on | Nilai wajar/ Fair values |   |
| <b>ASET KEUANGAN</b>                      |                       |                                     |                          | <b>FINANCIAL ASSETS</b>                 |
| Kas dan bank                              | 1.257.597.609         | -                                   | 1.257.597.609            | Cash on hand and in banks               |
| Piutang usaha – pihak ketiga – bersih     | 448.989.303           | -                                   | 448.989.303              | Trade receivables – third parties – net |
| Piutang lain-lain – pihak ketiga – bersih | 25.293.209.843        | -                                   | 25.293.209.843           | Other receivables – third parties – net |
| Uang jaminan                              | 20.690.000.000        | -                                   | 20.690.000.000           | Security deposit                        |
| Cessie piutang                            | 40.738.625.355        | -                                   | 40.738.625.355           | Cessie receivable                       |
| <b>Total Aset Keuangan</b>                | <b>88.428.422.110</b> | <b>-</b>                            | <b>88.428.422.110</b>    | <b>Total Financial Assets</b>           |
| <b>LIABILITAS KEUANGAN</b>                |                       |                                     |                          | <b>FINANCIAL LIABILITIES</b>            |
| Utang usaha – pihak ketiga                | 6.026.036.911         | -                                   | 6.026.036.911            | Trade payables – third parties          |
| Utang Lain-lain                           | 73.315.000            | -                                   | 73.315.000               | Other payables                          |
| Biaya yang masih harus dibayar            | 871.598.039           | -                                   | 871.598.039              | Accrued expenses                        |
| <b>Total Liabilitas Keuangan</b>          | <b>6.970.949.950</b>  | <b>-</b>                            | <b>6.970.949.950</b>     | <b>Total Financial Liabilities</b>      |
| <b>Selisih likuiditas</b>                 | <b>81.457.472.160</b> | <b>-</b>                            | <b>81.457.472.160</b>    | <b>Liquidity gap</b>                    |

**Risiko Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

**Capital Risk**

The main purpose of the Company's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Company manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions.

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (Continued)**

**Risiko Permodalan (Lanjutan)**

**Capital Risk (Continued)**

Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perusahaan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (cost of fund) yang wajar.

*In order to maintain and manage the capital structure, the Company was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).*

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan.

*As generally accepted practices, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

*As at December 31, 2025 and 2024, the calculation of this ratio, were as follows:*

|                                   | <u>2025</u>            | <u>2024</u>            |  |
|-----------------------------------|------------------------|------------------------|--|
| Jumlah liabilitas                 | 7.722.827.566          | 8.835.401.337          | <i>Total Liabilities</i>                   |
| Dikurangi: Kas dan setara kas     | (693.913.717)          | (1.257.597.609)        | <i>Less:<br/>Cash and cash equivalents</i> |
| Utang neto                        | <u>7.028.913.849</u>   | <u>7.577.803.728</u>   | <i>Net debt</i>                            |
| Jumlah ekuitas                    | <u>268.272.594.286</u> | <u>289.957.132.787</u> | <i>Total equity</i>                        |
| <b>Rasio utang terhadap modal</b> | <u><b>2,62%</b></u>    | <u><b>2,61%</b></u>    | <b><i>Debt to equity ratio</i></b>         |

## 27. PERJANJIAN PENTING

### a. Perusahaan

#### Perjanjian Angkasa Pura II

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Aset No. PJJ.04.04/00/09/2023/0359 tanggal 26 September 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Angkasa Pura II, pihak ketiga, untuk jangka waktu 1 tahun, terhitung sejak tanggal 8 Agustus 2023 sampai dengan 8 Agustus 2024, dengan bentuk revenue sharing sebesar 30% dan jaminan sebesar Rp 40.000.000.

#### PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia

Pada tanggal 1 Januari 2022, ditandatangani perjanjian kerjasama penyediaan produk digital antara Perusahaan, pihak pertama, dan PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia, pihak kedua, sehubungan dengan pihak pertama bermaksud untuk bekerja sama dengan pihak kedua dalam penyediaan produk digital untuk dibeli oleh pihak pertama yang kemudian akan didistribusikan kembali pada jaringan distribusi milik pihak pertama.

Produk digital adalah pulsa elektronik operator selular di Indonesia dengan detail produk dan harga yang ditentukan kemudian pada saat transaksi. Perjanjian berlaku 1 tahun sejak tanggal penandatanganan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama para pihak yang dituangkan dalam amendemen. Perpanjangan ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak sebelum berakhirnya jangka waktu dengan cara memberikan pemberitahuan secara tertulis 30 hari sebelum tanggal efektif pemutusan perjanjian. Perjanjian tersebut telah diperpanjang berdasarkan perjanjian kerjasama No. 001/AMD-PKS/YELO ETI/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 yang jangka waktu 12 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang.

## 27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

### a. The Company

#### Perjanjian Angkasa Pura II

Based on the Asset Utilization Cooperation Agreement No. PJJ.04.04/00/09/2023/0359 dated September 26, 2023, the Company entered into a collaboration with PT Angkasa Pura II, a third party, for a period of 1 year, starting from August 8, 2023 to August 8, 2024, in the form of profit sharing of 30% and a guarantee of Rp 40,000,000.

#### PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia

On January 1, 2022, a cooperation agreement was signed for the provision of digital products between the Company, the first party, and PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia, the second party, in connection with the first party intending to cooperate with the second party in providing digital products to be purchased by the first party which will then be redistributed on the first party's distribution network.

Digital products are electronic pulses for cellular operators in Indonesia with product details and prices to be determined later at the time of the transaction. The agreement is valid for 1 year from the date of signing and can be extended based on the mutual agreement of the parties as outlined in the amendment. This extension can be terminated by either party before the expiration of the term by giving written notification 30 days prior to the effective date of termination of the agreement. Currently the agreement is still in the process of extension. The agreement has been extended based on cooperation agreement No. 001/AMD-PKS/YELO-ETI/XII/2022 dated December 30, 2022 which has a term of 12 months and will be due on December 31, 2023. The agreement already expired and not extended.

**27. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

**b. PT Abdi Harapan Unggul, Entitas Anak**

**b. PT Abdi Harapan Unggul, a Subsidiary**

PT Mitra Bisnis Selular

PT Mitra Bisnis Selular

Pada tanggal 10 Januari 2020, PT Abdi Harapan Unggul menandatangani perjanjian dengan PT Mitra Bisnis Selular, sehubungan kerjasama penjualan produk Indosat. PT Mitra Bisnis Selular akan menetapkan harga setiap produk yang akan dijual dengan memberikan waktu 30 hari setelah tanggal invoice diterbitkan untuk PT Abdi Harapan Unggul melakukan pembayaran atas pembelian produk Indosat. Periode perjanjian untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan berlaku sejak 10 Januari 2020 sampai dengan 9 Januari 2024. Perpanjangan atas kesepakatan ini masih dalam proses.

*On January 10, 2020, PT Abdi Harapan Unggul entered into an agreement with PT Mitra Bisnis Selular, in connection with cooperation in selling Indosat products. PT Mitra Bisnis Selular will set the price for each product that will be sold by giving 30 days after the invoice date is issued for PT Abdi Harapan Unggul to make payments for purchasing Indosat products. The agreement period is for a period of 4 (four) years and is valid from January 10, 2020 to January 9, 2024. The extension of this agreement is still in process.*

PT Catalist Integra Prima Sukses

PT Catalist Integra Prima Sukses

Pada tanggal 10 Januari 2020, PT Abdi Harapan Unggul menandatangani perjanjian dengan PT Catalist Integra Prima Sukses, sehubungan kerjasama penjualan produk Telkomsel. PT Catalist Integra Prima Sukses akan menetapkan harga setiap produk yang akan dijual dengan memberikan waktu 30 hari setelah tanggal invoice diterbitkan untuk PT Abdi Harapan Unggul melakukan pembayaran atas pembelian produk Telkomsel. Periode perjanjian untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan berlaku sejak 10 Januari 2020 sampai dengan 9 Januari 2024. Perjanjian tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang.

*On January 10, 2020, PT Abdi Harapan Unggul entered into an agreement with PT Mitra Bisnis Selular, in connection with cooperation in selling Indosat products. PT Mitra Bisnis Selular will set the price for each product that will be sold by giving 30 days after the invoice date is issued for PT Abdi Harapan Unggul to make payments for purchasing Indosat products. The agreement period is for a period of 4 (four) years and is valid from January 10, 2020 to January 9, 2024. The extension of this agreement is still in process.*

**27. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

**b. PT Abdi Harapan Unggul, Entitas Anak (Lanjutan)**

**b. PT Abdi Harapan Unggul, a Subsidiary  
(Continued)**

PT Graha Planet Nusantara

PT Graha Planet Nusantara

Pada tanggal 10 Januari 2020, PT Abdi Harapan Unggul menandatangani perjanjian dengan PT Graha Planet Nusantara, sehubungan kerjasama penjualan produk Telkomsel. PT Graha Planet Nusantara akan menetapkan harga setiap produk yang akan dijual dengan memberikan waktu 30 hari setelah tanggal invoice diterbitkan untuk PT Abdi Harapan Unggul melakukan pembayaran atas pembelian produk Telkomsel. Periode perjanjian untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan berlaku sejak 10 Januari 2020 sampai dengan 9 Januari 2024. Perjanjian tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang.

On January 10, 2020, PT Abdi Harapan Unggul entered into an agreement with PT Mitra Bisnis Selular, in connection with cooperation in selling Indosat products. PT Mitra Bisnis Selular will set the price for each product that will be sold by giving 30 days after the invoice date is issued for PT Abdi Harapan Unggul to make payments for purchasing Indosat products. The agreement period is for a period of 4 (four) years and is valid from January 10, 2020 to January 9, 2024. The extension of this agreement is still in process.

PT Artav Mobile Indonesia

PT Artav Mobile Indonesia

Pada tanggal 10 Januari 2020, PT Abdi Harapan Unggul menandatangani perjanjian dengan PT Artav Mobile Indonesia, sehubungan kerjasama penjualan produk XL. PT Artav Mobile Indonesia akan menetapkan harga setiap produk yang akan dijual dengan memberikan waktu 30 hari setelah tanggal invoice diterbitkan untuk PT Abdi Harapan Unggul melakukan pembayaran atas pembelian produk XL. Periode perjanjian untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan berlaku sejak 10 Januari 2020 sampai dengan 9 Januari 2024. Perjanjian tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang.

On January 10, 2020, PT Abdi Harapan Unggul entered into an agreement with PT Mitra Bisnis Selular, in connection with cooperation in selling Indosat products. PT Mitra Bisnis Selular will set the price for each product that will be sold by giving 30 days after the invoice date is issued for PT Abdi Harapan Unggul to make payments for purchasing Indosat products. The agreement period is for a period of 4 (four) years and is valid from January 10, 2020 to January 9, 2024. The extension of this agreement is still in process.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS Laporan keuangan konsolidasian  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
Consolidated Financial Statements  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

**c. PT Komunikasi Profesional Indonesia, Entitas Anak**

**c. PT Komunikasi Profesional Indonesia, a Subsidiary**

Perusahaan menandatangani kontrak kerja terkait pembangunan infrastruktur jaringan kabel fiber optik dengan pihak ketiga sebagai berikut:

The Company has entered into work contracts related to the development of fiber optic cable network infrastructure with third parties as follows:

| <b>Pihak/ Parties</b>               | <b>Nomor perjanjian/<br/>Agreement number</b> | <b>Tanggal<br/>perjanjian/<br/>Agreement<br/>date</b> | <b>Lokasi pekerjaan/<br/>Project location</b>   | <b>Nilai/ Amount</b>  |
|-------------------------------------|---|---|---|-----------------------|
| PT Abhinaya Teknologi Nusantara     | 20/PKS/KPI-AFP/VI/2025                        | 3 Juni/<br>June 2025                                  | Bojong sari depok – Sawangan baru;<br>Tanjung barat – Pondok gede.  | 1.500.000.000         |
| PT Arkananta Fiber Perkasa          | 21/PKS/KPI-AFP/VI/2025                        | 3 Juni/<br>June 2025                                  | Tanah Baru Beji – Tugu tanah baru;<br>Taman Rasuna – Tanjung barat.   | 1.500.000.000         |
| PT Brilian Teknologi Abadi          | 22/PKS/KPI-BTA/VI/2025                        | 3 Juni/<br>June 2025                                  | Pengasinan Depok – Pasir Putih;<br>Rangkapan Jaya Depok – Maharaja;<br>Bekasi Barat – Taman Rasuna.                 | 1.500.000.000         |
| PT Delta Abyakta Indonesia          | 23/PKS/KPI-DAI/VI/2025                        | 4 Juni/<br>June 2025                                  | Roxy Square – ANTV.   | 1.500.000.000         |
| PT Cemerlang Teknologi Dakara       | 24/PKS/KPI-CTD/VI/2025                        | 5 Juni/<br>June 2025                                  | Cinere Raya Depok – Krukut;<br>Krukut Depok – Tanah Baru 2;<br>Wisma Gading Permai – Bekasi Barat.                  | 1.500.000.000         |
| PT Cahya Cakra Gemilang             | 25/PKS/KPI-CCG/VI/2025                        | 4 Juni/<br>June 2025                                  | Cinere Limo Raya Depok – Kedaung Sawangan;<br>Purnama FC – Ciledug.   | 1.500.000.000         |
| PT Cipta Mandala Abhipraya          | 26/PKS/KPI-CMA/VI/2025                        | 9 Juni/<br>June 2025                                  | ANTV – Tanjung Barat.   | 1.500.000.000         |
| PT Cipta Amelia Sylvani             | 27/PKS/KPI-CAS/VI/2025                        | 9 Juni/<br>June 2025                                  | Limo Depok – Krukut;<br>Serua Depok – Bojong Sari Lama;<br>Curug Depok – Bojog Sari Lama;<br>Pamulang – Purnama FC. | 1.500.000.000         |
| PT Duta Koneksi Buana               | 28/PKS/KPI-DKB/VI/2025                        | 10 Juni/<br>June 2025                                 | Taman Rasuna – Wisma Gading Permai.   | 1.500.000.000         |
| PT Ghayaka Telekomunikasi Indonesia | 29/PKS/KPI-GTI/VI/2025                        | 11 Juni/<br>June 2025                                 | Sukaraja – Site Megaswara.  | 1.500.000.000         |
| PT Jagat Koneksi Nusantara          | 30/PKS/KPI-JKN/VI/2025                        | 18 Juni/<br>June 2025                                 | Bogor – Sukabumi.   | 1.500.000.000         |
| PT Kreasi Satya Nusantara           | 31/PKS/KPI-KSN/VI/2025                        | 17 Juni/<br>June 2025                                 | Serua Raya Depok – Curug Depok;<br>Duren Mekar Depok – Tugu Pengasinan;<br>Tjun Liem - Pamulang.                    | 1.500.000.000         |
| PT Mega Internet Nusantara          | 32/PKS/KPI-MIS/VI/2025                        | 24 Juni/<br>June 2025                                 | Cinere Depok – Pancoran Mas Depok;<br>Pondok Gede – Bekasi Barat.   | 1.500.000.000         |
| PT Sentral Komunikasi Semesta       | 33/PKS/KPI-SKS/VI/2025                        | 20 Juni/<br>June 2025                                 | ANTV – RS Mentari.  | 1.150.000.000         |
| <b>Jumlah/ Total</b>                |   |   |   | <b>20.650.000.000</b> |

## 28. SEGMENT OPERASI

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan.

Segmen yang dilaporkan Grup merupakan penjualan yang terdiri dari penjualan voucher isi ulang pulsa telepon, jaringan internet, dan pendapatan kuota internet dan sewa modem.

Berikut ini adalah operasi menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

### Voucher isi ulang pulsa telepon

Pendapatan dari penjualan voucher isi ulang yang diakui pada saat penguasaan barang telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang tersebut. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang sesuai dengan ketentuan penjualan.

### Jaringan internet

Pendapatan dari penjualan jaringan internet diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

### Kuota internet dan sewa modem

Pendapatan kuota internet dan sewa modem diakui pada saat barang dan jasa diterima oleh pelanggan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pengembalian dan diskon.

## 28. OPERATING SEGMENTS

*Information reported to Directors for the purpose of resource allocation and assessment of segment performance focuses on the type of products or services delivered or provided.*

*The Group's reported segments are sales consisting of mobile phone prepaid vouchers, internet network and revenue from internet quota and modem rental.*

*The following summary describes the operations in each of the reportable segments:*

### Mobile phone prepaid vouchers

*Sales from of top-up vouchers which are recognized when control of the goods have been transferred, being at the point the customer purchases the goods. Payment of the transaction price is due immediately at the point the customer purchases the goods in accordance with the terms of the sale.*

### Internet network

*Revenue from sale of internet networks are recognized over time in which the services are rendered. For fixed price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.*

### Internet quota and modem rental

*Revenues of internet quota and modem rental are recognized when goods and services are received by the customers. Revenue is shown net of Value-Added Tax (VAT), returns and discounts.*

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS Laporan keuangan konsolidasian  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
Consolidated Financial Statements  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

**28. OPERATING SEGMENTS (Continued)**

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang dijabarkan pada catatan 2o. Hasil segmen tanpa memperhitungkan alokasi bagian laba bersih asosiasi, pendapatan keuangan dan beban keuangan. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of equity profit of associate, finance income and finance cost. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Berikut ini pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antar segmen usaha, aset dan liabilitas segmen serta informasi lain:

The revenue and expenses including the intersegment transaction and segment assets and liabilities and other information are as follows:

| 2025                        |  |   |   |  |                                  |                         |   |
|-----------------------------|--|---|---|--|----------------------------------|-------------------------|---|
|                             | Penjualan voucher isi ulang pulsa telepon/<br><i>Mobile phone prepaid vouchers</i> | Penjualan jaringan Internet/<br><i>Internet network</i> | Pendapatan kuota internet dan sewa modem/<br><i>Internet quota and modem rental</i> | Jumlah sebelum eliminasi/<br><i>Total before elimination</i> | Eliminasi/<br><i>Elimination</i> | Jumlah/<br><i>Total</i> |   |
| Hasil segmen                |  |   |   |  |                                  |                         | <i>Segment result</i>                     |
| Pendapatan neto             | 56.804.543.197   | 2.314.010.170   | 4.996.162.655   | 64.114.716.022   | -                                | 64.114.716.022          | <i>Net revenue</i>                        |
| <b>Jumlah pendapatan</b>    | <b>56.804.543.197</b>  | <b>2.314.010.170</b>                                    | <b>4.996.162.655</b>  | <b>64.114.716.022</b>  | <b>-</b>                         | <b>64.114.716.022</b>   | <b><i>Net revenue</i></b>                 |
| Beban pokok pendapatan      | 64.470.742.807   | 1.067.437.241   | 3.281.854.027   | 68.820.034.075   | 1.959.000.000                    | 70.779.034.075          | <i>Cost of revenues</i>                   |
| Beban penjualan             | 13.000.000   | 40.626.691  | 163.082.006   | 216.708.697  | -                                | 216.708.697             | <i>Selling expenses</i>                   |
| Beban umum dan administrasi | 888.805.153  | 557.477.524   | 5.333.153.479   | 6.779.436.156  | 225.000.000                      | 7.004.436.156           | <i>General and administrative expense</i> |
| <b>Jumlah beban</b>         | <b>65.372.547.960</b>  | <b>1.665.541.456</b>                                    | <b>8.778.089.512</b>  | <b>75.816.178.928</b>  | <b>2.184.000.000</b>             | <b>78.000.178.928</b>   | <b><i>Total expense</i></b>               |
| <b>Hasil segmen</b>         | <b>(8.568.004.763)</b>   | <b>648.468.714</b>                                      | <b>(3.781.926.857)</b>  | <b>(11.701.462.906)</b>                                      | <b>(2.184.000.000)</b>           | <b>(13.885.462.906)</b> | <b><i>Segment result</i></b>              |
| Pendapatan lain-lain - neto | (11.291.848.646)   | (8.258.518)   | (10.608.431.486)  | (21.908.538.650)   |                                  | 10.899.710.735          | <i>Other income - net</i>                 |
| Rugi sebelum pajak          | (19.859.853.409)   | 640.210.196   | (14.390.358.343)  | (33.610.001.556)   | 8.824.827.915                    | (24.785.173.641)        | <i>Loss before tax</i>                    |
| Manfaat pajak               | 4.334.403.815  | (136.348.740)   | 3.095.417.499   | 7.293.472.574  | (2.421.942.141)                  | 4.871.530.433           | <i>Income tax benefit</i>                 |
| Rugi tahun berjalan         | (15.525.449.594)   | 503.861.456   | (11.294.940.844)  | (26.316.528.982)   | -                                | (19.913.643.208)        | <i>Loss for the year</i>                  |
| <b>Posisi keuangan</b>      |  |   |   |  |                                  |                         | <b><i>Financial position</i></b>          |
| Aset segmen                 | 112.163.222.127  | 22.483.784.282  | 167.559.740.721   | 302.206.747.130  | (24.194.010.157)                 | 278.012.736.973         | <i>Segment assets</i>                     |
| Liabilitas segmen           | 11.635.471.745   | 4.696.129.186   | 3.787.371.232   | 20.118.972.163   | (12.396.144.597)                 | 7.722.827.566           | <i>Segment liabilities</i>                |
| <b>Informasi lainnya</b>    |  |   |   |  |                                  |                         | <b><i>Other information</i></b>           |
| Biaya Perolehan             | 879.173.045  | 2.152.596.240   | 6.847.125.185   | 9.878.894.470  | -                                | 9.878.894.470           | <i>Fixed assets acquisition cost</i>      |
| Akumulasi Penyusutan        | - 540.239.648  | - 344.190.283   | - 6.598.948.165   | - 7.483.378.096  | -                                | - 7.483.378.096         | <i>Accumulated depreciation</i>           |

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS Laporan keuangan konsolidasian  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
Consolidated Financial Statements  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

**28. OPERATING SEGMENTS (Continued)**

Berikut ini pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antar segmen usaha, aset dan liabilitas segmen serta informasi lain: (Lanjutan)

The revenue and expenses including the intersegment transaction and segment assets and liabilities and other information are as follows: (Continued)

| 2024                        |  |   |   |  |                                  |                        |   |
|-----------------------------|--|---|---|--|----------------------------------|------------------------|---|
|                             | Penjualan voucher isi ulang pulsa telepon/<br><i>Mobile phone prepaid vouchers</i> | Penjualan jaringan Internet/<br><i>Internet network</i> | Pendapatan kuota internet dan sewa modem/<br><i>Internet quota and modem rental</i> | Jumlah sebelum eliminasi/<br><i>Total before elimination</i> | Eliminasi/<br><i>Elimination</i> | Jumlah/ Total          |   |
| Hasil segmen                |  |   |   | -  |                                  | -                      | <i>Segment result</i>                     |
| Pendapatan neto             | 240.284.680.147  | -   | 5.278.515.557   | 245.563.195.704  | -                                | 245.563.195.704        | <i>Nett revenue</i>                       |
| <b>Jumlah pendapatan</b>    | <b>240.284.680.147</b>   | <b>-</b>  | <b>5.278.515.557</b>  | <b>245.563.195.704</b>                                       | <b>-</b>                         | <b>245.563.195.704</b> | <b><i>Net revenue</i></b>                 |
| Beban pokok pendapatan      | 239.009.889.046  | -   | 1.869.339.074   | 240.879.228.120  | -                                | 240.879.228.120        | <i>Cost of revenues</i>                   |
| Beban penjualan             | 150.000.000  | -   | 80.914.290  | 230.914.290  | -                                | 230.914.290            | <i>Selling expenses</i>                   |
| Beban umum dan administrasi | 2.279.468.772  | -   | 6.290.091.934   | 8.569.560.706  | -                                | 8.569.560.706          | <i>General and administrative expense</i> |
| <b>Jumlah beban</b>         | <b>241.439.357.818</b>   | <b>-</b>  | <b>8.240.345.298</b>  | <b>249.679.703.116</b>                                       | <b>-</b>                         | <b>249.679.703.116</b> | <b><i>Total expense</i></b>               |
| <b>Hasil segmen</b>         | <b>(1.154.677.671)</b>   | <b>-</b>  | <b>(2.961.829.741)</b>  | <b>(4.116.507.412)</b>                                       | <b>-</b>                         | <b>(4.116.507.412)</b> | <b><i>Segment result</i></b>              |
| Pendapatan lain-lain - neto | 2.756.953.635  | -   | 3.485.145.800   | 6.242.099.435  | -                                | 6.242.099.435          | <i>Other income - net</i>                 |
| Rugi sebelum pajak          | 1.602.275.964  | -   | 523.316.059   | 2.125.592.023  | (2.449.720.038)                  | (324.128.015)          | <i>Loss before tax</i>                    |
| Manfaat pajak               | - 439.563.156  | -   | 904.390.616   | 464.827.460  | -                                | 464.827.460            | <i>Income tax benefit</i>                 |
| Rugi tahun berjalan         | 1.162.712.808  | -   | 1.427.706.675   | 2.590.419.483  | (4.468.161.329)                  | (1.877.741.846)        | <i>Loss for the year</i>                  |
| Posisi keuangan             |  |   |   |  |                                  |                        | <i>Financial position</i>                 |
| Aset segmen                 | 127.671.861.721  | 22.280.378.171  | 188.453.811.226   | 338.406.051.118  | (39.613.516.994)                 | 298.792.534.124        | <i>Segment assets</i>                     |
| Liabilitas segmen           | 11.619.638.617   | 4.996.584.545   | 3.283.006.087   | 19.899.229.249   | (11.063.827.915)                 | 8.835.401.334          | <i>Segment liabilities</i>                |
| <u>Informasi lainnya</u>    |  |   |   |  |                                  |                        | <u><i>Other information</i></u>           |
| Biaya Perolehan             | 719.666.872  | 1.408.261.861   | 6.849.532.173   | 8.977.460.906  | 2.827.000.000                    | 11.804.460.906         | <i>Fixed assets acquisition cost</i>      |
| Akumulasi Penyusutan        | (306.472.044)  | (100.883.964)   | (6.482.336.741)   | (6.889.692.749)  | (706.750.000)                    | (7.596.442.749)        | <i>Accumulated depreciation</i>           |

**29. INFORMASI ARUS KAS**

**29. CASH FLOWS INFORMATION**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

|   | 2025        | 2024 |  |
|---|-------------|------|--|
| Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset dalam penyelesaian | 272.035.335 | -    | <i>Additional of fixed assets through reclassification of assets in progress</i> |
| Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi persediaan dalam proses | 211.356.413 | -    | <i>Additional of fixed assets through reclassification of work in progress</i>   |

### 30. KELANGSUNGAN USAHA

Grup melaporkan akumulasi kerugian tahun berjalan untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 10.620.667.311.

Untuk mengatasi kondisi keuangan tersebut, manajemen telah dan akan terus menerapkan rencana strategis berdasarkan surat No. 11/YLO/III/2026 tanggal 30 Maret 2026 sebagai berikut: (Lanjutan)

1. Meningkatkan volume penjualan voucher isi pulsa telepon dan paket data melalui perluasan jaringan distribusi, termasuk penambahan mitra agen, reseller, dan kanal digital.
2. Mengembangkan kerja sama strategis dengan operator telekomunikasi untuk memperoleh harga yang lebih kompetitif serta meningkatkan variasi produk yang ditawarkan kepada para pelanggan.
3. Mengoptimalkan platform digital dan sistem penjualan online guna mempermudah transaksi pelanggan serta meningkatkan pengalaman pengguna.
4. Memperkuat pengelolaan arus kas dengan meningkatkan perputaran persediaan pulsa dan paket data serta mempercepat penagihan kepada mitra usaha.
5. Meningkatkan kualitas dan keandalan layanan jaringan internet melalui pemeliharaan infrastruktur secara berkala serta peningkatan kapasitas jaringan sesuai kebutuhan para pelanggan agar pendapatan jaringan internet dapat terus tumbuh.
6. Melakukan efisiensi biaya operasional, termasuk optimalisasi biaya infrastruktur jaringan dan biaya pemasaran, tanpa mengurangi kualitas layanan kepada pelanggan.

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan. Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

### 30. GOING CONCERN

The Group reported an Accumulated losses for the current year ending December 31, 2025 of Rp 10,620,667,311.

To address these financial conditions, management has and will continue to implement a strategic plan based on letter No. 11/YLO/III/2026 dated March 30, 2026 as follows: (Continued)

1. To increase sales volume of mobile phone prepaid vouchers and data packages through the expansion of distribution networks, including the addition of agents, resellers, and digital channels.
2. To develop strategic partnerships with telecommunications operators in order to obtain more competitive pricing and to enhance the variety of products offered to customers.
3. To optimize digital platforms and online sales systems to facilitate customer transactions and improve user experience.
4. To strengthen cash flow management by improving the turnover of mobile phone prepaid vouchers and data package inventories and accelerating collections from business partners.
5. To improve the quality and reliability of internet network services through regular infrastructure maintenance and capacity upgrades in line with customer demand, thereby supporting continued growth in internet service revenue.
6. To implement operational cost efficiencies, including optimizing network infrastructure and marketing expenses, without compromising service quality to customers.

These consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern. As of December 31, 2025, management believes that there are no material uncertainties that could cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS Laporan keuangan konsolidasian  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
Consolidated Financial Statements  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

---

**31. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Maret 2026.

**31. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS**

*These consolidated financial statements have been authorized by Board of Director of the Company, who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 31, 2026.*

